

**KIPRAH PANGERAN ARPAN PADA BIDANG POLITIK DAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI SELUMA TAHUN 1916-1942**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora (S. Hum)
Dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam (SPI)**

Oleh :

**Dita Nopita Sari
NIM. 1711430022**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN ADAB
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2021/2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATISOEKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Atas Nama : Dita Nopita Sari, Nim: 1711430022 yang berjudul **“Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan Di Seluma Tahun 1916-1942”**. Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sockarno (UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi tahun 2022M/1443H Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Emzinetri, M.Ag.
NIP. 197105261997032002

Reforeli, MA.
NIP. 196705252000032002

Mengetahui
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan

Maryam, M.Hum
NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOEKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736)
 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Dita Nopita Sari, Nim: 171143002 yang berjudul "**Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan Di Selama Tahun 1916-1942**". Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang munaqasyah Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Senin

Tanggal : 31 Januari 2022

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Humaniora (S.Hum) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Dekan

Dr. Agan Supran, M.Ag

NIP. 196906151999031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Emzinetri, M.Ag.

NIP. 19710526199703200

Penguji I

Yuhawita MA

NIP. 1700627199732002

Sekretaris

Refileli, MA.

NIP. 196705252000032002

Penguji II

Ahmad Abas Musofa, M. Ag

NIP. 198607232019031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul: "Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan Di Seluma Tahun 1916-1942" adalah karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UNIFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan penulis sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis atau skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang penulis peroleh karena karya tulis ini, sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku menurut perundang-undangan.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Dita Nopita Sari
NIM. 171143002

MOTO

بِالْمُؤْمِنِينَ عَلَيْكُمْ حَرِيصٌ عَنَّا مَا عَلَيْنَا عَزِيزٌ أَنفُسِكُمْ مِّنْ رَسُولٍ جَاءَكُمْ لَقَدْ
رَحِيمٌ رَّءُوفٌ

Sungguh, telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman.

(At-Taubah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah terimakasih ya Allah atas semua nikmatMu dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta. Semoga Allah SWT meridhoi karya kecil ini dan limpahkan anugerah-Mu kepada orang-orang yang menghantarkan keberhasilanku, yang kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu kucintai. Karenanya, izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang dicintainya :

1. Untuk kedua orang tua saya Bapak (ROSDI) dan Ibu (RAU SANGKUT) terimakasih atas dukungan kalian berdua dan semangat untuk mencari uang untuk biaya kuliah untuk menyelesaikan studi saya samapi S.Hum
2. Saudaraku, Candra Efriadi terimakasih juga dan dukungannya dan selalu nasehati saya buat semangat untuk mengjar smpi menyelesaikan studi saya
3. Keluarga Besarku yang selalu memberikan Dukungan dan Do'a untuk kesuksesanku dalam menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Yuhaswita,M.A, selaku pembimbing akademik (PA) terimakasih telah membimbing saya bisa sampai di titik terakhir ini.
5. Seluruh dosen jurusan Adab dan Sejarah Peradaban Islam (SPI), dan juga pada dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) terimakasih juga berkat dukungan kalian saya sampai selsai mengerar studi.
6. Untuk seluruh staff administrasi dan kariawan dosen di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

7. Teman dan sahabatku Weni Fikriani, Widia Kontesa, Wanda Angraini, Risaka Lustiana, Reka Oktavia.
8. Pihak keluarga Pangeran Arpan yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi secara terbuka.
10. Hormat Almamaterku.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, 02 Januari 2022

Penulis

Dita Nopita Sari
NIM. 1711430022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji syukur Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan Di Selama Tahun 1916-1942**. Shalawat beiring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Hum) pada program studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushulludin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UNIFAS) Bengkulu. Dengan segala keterbatasan penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini ke depannya memberikan manfaat bagi kita semua.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima ksaih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Kh Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menurut ilmu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Maryam, S.Ag., M.Hum selaku Ketua Jurusan Adab yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran.

4. Arum Puspitasari, MA Mselaku Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam, yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan arahan dalam skripsi.
5. Emzinetri, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam skripsi ini.
6. Refileli, MA selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membuat penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Pemimpin dan Staf perpustakaan yang telah membuat penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini dan penyusunan skripsi masih terdapat kekurangan-kekurangan, baik dari isi sistematika maupun pemakaian kalimat dan kata-kata yang kurang tepat. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis Khususnya dan pembaca pada umumnya, semoga semua bantuan dorongan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dan balasan nikmat dari Allah SWT lebih dari apa yang telah diberikan kepada penulis. . . .Aamiin

Walikumu'alaikum Warohmatu Ilahi Wabarohkatuh

Bengkulu,31 Januari 2022

Penulis

Dita Nopita Sari
NIM:1711430022

ABSTRAK

Dita Nopita Sari, Nim: 1711430022, dengan judul, “*Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik dan Sosial Keagamaan dii Seluma Tahun 1916-1942*”.Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UNIFAS) Bengkulu Tahun 2022. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik dan Sosial Keagamaan di Seluma Tahun 1916-1942 (2) untuk mengetahui apa-apa saja bukti Pangeran Arpan Pada Bidang Politik dan Sosial Keagamaan di Seluma Tahun 1916-1942. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui empat langka, yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Intepertasi dan Historigrafi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan jenius dan pahlawan. Dari hasil dari penelitian ini dapat dipilih menjadi dua bagaian sesuai masalah penelitian 1. kiprah Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan, memimpin wilayah Semidang Alas, menentang pemerintahan kolonial Belanda, menggerakkan perlawanan rakyat yang bersifat kedaerahan, menggerakkan perlawanan rakyat yang bersifat nasional, menentang kolonial Belanda melalui organisasi kepemudaan, menjadi Pasirah Marga Anak Loeboe Batang di Kecamatan Semidang Alas. 2. Pada bidang sosial dan keagamaan, kiprah Pangeran Arpan dalam bidang sosial kemasyarakatan, membangun dan memperkuat ikatan solidaritas sosial masyarakat Semidang Alas, meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat di Semidang Alas, berdirinya sarana pendidikan bagi masyarakat, merancang dan menetapkan hukum untuk menertibkan masyarkat, memberikan pemahaman tentang keagamaan, mendirikan sarana ibadah masyarakat desa.

Kata Kuci : Kiprah, Politik, Sosial, Keagamaan

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAM PEMBIMBIN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN MOTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Kegunaan penelitian | 8 |
| F. Kajian pustaka | 8 |
| G. Landasan Teori | 10 |
| H. Metode Penelitian | 11 |
| I. Sistematika Penelitian | 22 |
| | |
| BAB II DESKripsi WILAYAH | |
| A. Letak Geografis Kabupaten Seluma..... | 24 |
| B. Gambaran Umum Penduduk Desa Karang Anyar | 28 |
| C. Kondisi Masyarakat | 29 |
| D. Waktu Dan Tempat Penelitian | 30 |
| | |
| BAB III BIOGRAFI PANGERAN ARPAN | |
| A. Silsilah Keluarga Pangeran Arpan | 31 |
| B. Riwayat Pendidikan Pangeran Arpan | 38 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| C. Kehidupan Pangeran Arpan | 39 |
|-----------------------------------|----|

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Kiprah Pangeran Arpan Dalam Bidang Politik Pemerintahan..... | 40 |
| B. Kiprah Pangeran Arpan Dalam Bidang Keagamaan..... | 65 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. KESIMPULAN | 78 |
| B. SARAN | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Luas Wilayah Jumlah Penduduk Dan Kabupaten Penduduk Di
Kbupaten Seluma Tahun 2003-2031 26

Tabel 2.2 : Luas Wilayah Kabupaten Seluma Per Kecamatan 27

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Foto Pangeran Arpan | 34 |
| Gambar 2 : Rumah Pangeran Arpan tahun 1916-1945 | 77 |
| Gambar 3 : Keris Peninggalan Pangeran Arpan | 78 |
| Gambar 4 : Besluit penghargaan Pangeran Arpan | 78 |
| Gambar 5 : Silsilah keturunan Pangeran Arpan | 79 |
| Gambar 6 : Makam keluarga Pangeran Arpan | 80 |
| Gambar 7 : Makam Pangeran Arpan | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam catatan sejarah, masuknya Islam ke Bengkulu tidak lepas dari perkembangan Islam di Indonesia sejak abad ke-13 yang dirintis dari abad ke-8 dan kesultanan yang berada di pulau Sumatra dan pulau Jawa. Islam di Indonesia pertama kali hadir di pulau Sumatra. Hal ini jelas memberikan pengaruh terhadap perjalanan Islam di Bengkulu, termasuk di Kabupaten Seluma yang merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Selatan.¹ Islam masuk ke Kabupaten Seluma melalui daerah Pasar Alas, dibawa oleh Arpan dari Desa Karang Ayar. Arpan dikenal dengan kegigihan dan kesungguhannya dalam mengerjakan suatu kegiatan apapun itu, ia sosoknya yang ramah dan mudah bergaul. Rumah peribadainya dijadikan sebagai tempat mengaji bagi anak-anak yang di desa tersebut dalam rentang waktu yang cukup lama.

Sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia merupakan fase sejarah yang panjang telah mewarnai perkembangan Islam Asia Tenggara dan telah membuka jalan kerja sama dengan bangsa-bangsa lain. Bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang ramah dan suka bergaul dengan bangsa lain. Banyak bangsa lain yang datang ke wilayah Indonesia untuk menjalin hubungan dagang. Hal ini yang menyebabkan hubungan ekonomi Indonesia juga semakin meluas.

¹ Bentuknya Kabupaten Seluma mengacu kepada Undang-Undang No. 3 tentang pembentukan kabupaten. Masyarakat Kabupaten Seluma sangat manjemuk terdiri dari berbagai macam suku, disamping Suku Asli serawai yang merupakan suku mayoritas. Terdapat juga suku Jawa, Bali, Bugis, Batak dan Padang, yang hidup berdampingan, berbaur dengan penduduk asli secara rukun dan damai.

Sejarah Islam di Seluma merupakan bagian dalam proses islamisasi (penyebaran dari proses politik) di wilayah Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dimana pada tahun 1620 pantai Selatan kerajaan Indrapura betul-betul di bawah pengaruh Sultan Banten yang tiap tahun mengirim utusan (*jenang*) ke Serawai, bukan saja untuk mengumpulkan lada, tetapi turun menyelesaikan perselisihan yang timbul dan juga perlu mengangkat kepala dusun yang disebut *Proatin* (penjaminan hukum). Dengan demikian Islam telah masuk ke tanah Serawai dan Kaur tahun 2003. Hal ini berarti Islam masuk ke Bengkulu melalui dakwah para da'i. Pertemuan Islam dan budaya lokal menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan. Kehadiran Syech Amad Banten yang berasal dari Banten pada abad ke XVI, (perkiraan pada tahun 1665M), yang mengajarkan Islam kepada penduduk dan masyarakat, telah membuka jalan dari masuk dan berkembangnya Islam di Bengkulu.

Berkembangnya Islam di Seluma tidak bisa dilepaskan dari peran dan keterlibatan tokoh penting, salah satu diantaranya adalah Pangeran Arpan. Selain aktif pada bidang politik pemerintahan, pangeran Arpan juga menerapkan tokoh yang menggerakkan dakwa Islam di masyarakat Semidsang Alas Maras. nama asli Pangeran Arpan adalah Harapan, akan tetapi ia lebih dikenal sebagai Pangeran Arpan. Beliau merupakan anak kedua pasangan Ja'far dan Jawirah, Ia mempunyai seorang saudara perempuan yang bernama Nilawati. Akan tetapi adik perempuan tersebut meninggal dunia. Sehingga ia menjadi satu-satunya anak

dalam keluarga Ja'far dan Jawirah.² Untuk mengenang anak perempuan mereka yang meninggal, orang tua Harpan menggabungkan nama kedua anaknya itu, yaitu (Harapan dan Nila) menjadi inilah Harapan. Sebelumnya ada 2 orang kakaknya meninggal dunia. Sering waktu Harpan tumbuh dewasa menjadi pemuda yang baik pribadinya dan kemudian dikenal oleh seluruh masyarakat di Desa Karang Anyar dengan nama panggilan Harpan.

Sejarah hidup Harpan secara umum juga tidak dilepaskan dengan sejarah kolonialisme Belanda di Bengkulu. Menurut Rohimin dkk, Belanda mulai berhubungan dengan Bengkulu sekitar tahun 1685, ketika mereka mengirimkan 3 buah kapal yang dipenuhi oleh tentara kerajaan Banten. Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan kekuasaan Banten terhadap raja-raja Bengkulu, disamping itu bertujuan untuk mengusir Inggris dari Bengkulu. Dalam sejarah kolonialisme Belanda di Bengkulu, Belanda juga menduduki Desa Karang Anyar. Penjajahan militer Belanda merupakan proses politik dan sosial yang berlangsung selama beberapa tahun, akan tetapi penjajahan Belanda tersebut hanya sampai Desa Karang Anyar dan tidak meluas ke desa-desa tetangga.

Pangeran Arpan dikenal sebagai tokoh yang berani untuk membuat sebuah perjanjian dengan Belanda agar Belanda tidak menyerang atau menjajah Desa Karang Anyar. Perjanjian ini cukup efektif dan setelah perjanjian itu dibuat tidak terjadi pemberontakan dan pertikaian dengan Belanda. Karena kemampuannya untuk memperoleh simpati dari pemerintahan Belanda, setelah masuknya penduduk Belanda beliau diangkat sebagai Belira (Pesirah) oleh Belanda

² Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

atas dasar usulan kesepakatan dari ketua adat. Pemerintahan Belanda kemudian juga mengokohkan gelar pangeran yang disandang Pangeran Arpan. Sebelum terjadinya kependudukan pasukan Belanda. Arpan menegakkan kekuasaan di wilayah Alas Barat dan Alas Timur atas dasar kesepakatan masyarakat seluruh daerah tersebut yang menjadikan pangeran sebagai penguasa politik. Salah satu kesepakatan yang dibuat Pangeran Arpan dengan Belanda adalah masyarakat Karang Anyar, harus menyerahkan separah dari hasil petani Mereka kepada Belanda.³ Pada saat membuat perjanjian dengan Belanda. Arpan belum secara terang-terangan menyampaikan kepada masyarakat Karang Anyar yang telah dibuatnya dengan Belanda akan tetapai pada akhirnya masyarakat mengetahui bahwa Arpan telah membuat perjanjian tersebut dengan Belanda.

Berdasarkan pemahaman awal penulis terhadap hasil wawancara dengan salah satu seorang cucu dari Pangeran Arpan, selain berkiprah di bidang politik Arpan juga aktif berkiprah di bidang sosial kemasyarakatan, terutama dalam mengupayakan terciptanya kehidupan yang damai di tengah masyarakat dan ikut memotorkegiatan sosial seperti gotong royong, menjadi inisiator kegiatan produktif di masyarakat Karang Anyar, antar lain kegiatan bercocok tanam (bertani) lada, sayuran dan rempah-rempah. Semua kebijakan yang dilakukan Pangeran Arpan pada saat menjadi Belira (Pasirah) dipandang cukup baik di mata masyarakat, baik secara pandangan personal ataupun kelompok.

Pada masa hidupnya, selain aktif di dunia politik dan memperjuangkan kepentingan masyarakat, Pangeran Arpan juga aktif pada bidang keagamaan dan

³ Wawancara Dengan Ibu Suna, hari Jumat tanggal 04 Juli 2021, Jam 08:19, selaku anak menantu Pangeran Arpan.

kepemudaan (organisasi). Pangeran Arpan aktif juga pada kegiatan yang diselenggarakan oleh kiai dan tokoh-tokoh ulama lainnya. Sepanjang hidupnya, Pangeran Arpan aktif mengadakan aktivitas sosial dan mengupayakan kehidupan masyarakat yang damai serta sejahtera. Pendidikan nilai-nilai budi pekerti dan luhur, takut kepada kekuasaan Tuhan pencipta alam semesta, cinta kasih sesama manusia, hidup gotong-royong dalam bermasyarakat, itulah beberapa ajaran Pangeran Arpan. Hal ini yang menyebabkan terpenting dari Pangeran Arpan sangat mengutamakan ajaran-ajaran kebersamaan dan rasa tolong-menolong dan menghidupkan gairah keagamaan di masyarakat melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an dan mengajarkan tentang pentingnya ibadah shalat.

Dari paparan sebelumnya, penulis berasumsi bahwa Pangeran Arpan merupakan tokoh sejarah yang memiliki peran penting dalam proses masuk dan perkembangan Islam di Seluma. Ketokohan Arpan tidak hanya pada bidang sosial keagamaan, akan tetapi secara politik beliau juga memiliki posisi yang cukup tinggi dalam berhadapan dengan pemerintahan kolonialisme Belanda. Hal ini lah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk neliti secara mendalam sosok Pangeran Arpan dalam penelitian yang berjudul Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan di Seluma Tahun 1916-1942.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi pokok kajian penelitian.

1. Bagaimana kiprah Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan di Seluma pada tahun 1916-1942?

2. Bagaimana kiprah Pangeran Arpan pada bidang sosial keagamaan di Seluma pada tahun 1916-1942?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dibahas tidak meluas, maka penelitian tentang kiprah Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan difokuskan pada aktivitasnya pada bidang politik pemerintahan dan dalam berhadapan dengan pemerintahan kolonial Belanda. Sedangkan pada bidang keagamaan, dibatasi pada aktivitas dajwah dan pembinaan keagamaan, dan bidang sosial kemasyarakatan dibatasi pada aktivitas sosial Pangeran Arpan di tengah masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Kiprah Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan di Seluma pada tahun 1916-1942
2. Untuk mendeskripsikan Kiprah Pangeran Arpan pada bidang sosial keagamaan di Seluma pada tahun 1916-1942

E. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan penelitian yaitu secara teori, untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan pengetahuan tentang sejarah terutama dalam bidang studi tokoh dengan menggunakan paradigma ilmu sejarah.
- b. Kegunaan penelitian Ini diharapkan dapat meberikan informasi atau pengetahuan tersebut tokoh Pangeran Arpan khususnya di Desa Karang Anyar, Kecamatan Semidang Alas Marasa, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, dan dapat jadi referensi ke generasi selanjutnya tentang kiprah

Pangeran Arpan pada bidang politik dan sosial keagamaan di Seluma tahun 1916-1942

- c. Kegunaan secara akademik, untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora (S.Hum).

F. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian perlu dilakukan kajian pustaka guna mendapatkan kerangka berpikir dan menemukan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada jurnal Ahmad Abas Musofa dengan judul “Sejarah Islam di Bengkulu Abad Ke XX M: (Melacak Tokoh Agama, Masjid, dan Lembaga [Organisasi] Islam)”⁴ dan menjelaskan tokoh agama dan ulama pada abad ke-20.
- b. Pada skripsi Epa Kristian Tahun 2016, Yang Berjudul “pendidikan islam di kabupaten seluma (Studi Analisis Historia)”⁵ dengan wilayah penelitian yang sama namun berbeda tokoh yang diteliti dan pembahasannya hanya mengacu kepada bidang politik dan sosial keagamaan saja
- c. Pada skripsi Fenti Gustian Tahun 2019 dengan judul “Teradisi Nuguni Di Desa Tedunan, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma.”⁶ dalam bidang sosial keagamaan yang sama dan tempat yang sama namun berbeda studi tokoh (biografi) yang diteliti. Jika dibandingkan dengan

⁴ Ahmad Abas Mustofa, *Sejarah Islam Di Bengkulu Abad Ke XX M*, Vol 1, No 2, 2016 Hlm 5

⁵ Eka Kristian, *Pendidikan Islam Di Kabupaten Seluma*, 2016, Hlm 17

⁶ Fenti Gustian, *Teradisi Nuguni Di Desa Taedunan, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma*, 2019, Hlm 07

penelitian yang penulis teliti sangat jauh berbeda, penelitian yang penulis lakukan terarah pada bagian makna tradisi nuguni, dan proses pelaksanaan tradisi nuguni bagi Masyarakat desa Tedunan. Dari tujuan ini, nampaklah perbedaan antar penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya.

Dari penelusuran di atas dapat ditegaskan belum ada yang meneliti tentang Pangeran Arpan dan penelitian tersebut, tokoh ini merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan peneliti tertarik menelitinya karena berasumsi bahwa Pangeran Arpan merupakan tokoh sejarah yang memiliki peran penting dalam proses masuk dan perkembangan Islam di Seluma. Ketokohan Arpan tidak hanya pada bidang keagamaan, akan tetapi secara politik beliau juga memiliki posisi tawar (*Bargaining Position*) yang cukup tinggi dalam berhadapan dengan pemerintahan kolonialisme Belanda.

G. Landasan Teori

Landasan teori adalah sebagai konsep dengan pernyataan yang tetera rapi dan sistematis dan menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan. Teori dalam disiplin sejarah biasanya dinamakan “kerangka referensi” atau “skema pemikiran”. Dalam penelitian lebih luas, teori adalah perangkat kaidah yang memandu sejarawan dalam penelitiannya dalam menyusun bahan-bahan (data) yang diperolehnya dari analisis sumber, dan dalam mengevaluasi hasil penemuannya. Hakikat teori sejarah adalah gerakan yang tumbuh dan berkembang secara evolusi karena menggambarkan peristiwa sejarah masa lampau secara

kronologis.⁷ Teori sejarah menurut Mutardha Muthahhari mengemukakan enam teori gerak sejarah, yaitu sebagai berikut: rasial, geografis, peranan genius dan pahlawan, ekonomi, keagamaan, dan alam; sejalan dengan itu Pitirim A. Sorokin dalam pernyataannya bahwa gerak sejarah menunjukkan fluctuation from age to age, yaitu fluktuasi atau naik turun, pasang surut, timbul tenggelam dengan ganti gerakan.

Hampir semua penulisan sejarah mempergunakan landasan teori dengan kadar yang berbeda. Dalam penulisan biografi sudah sangat banyak dipakai. Sayah bahwa kalangan sejarawan sendiri belum melahirkan penulis studi tokoh (biografi). Seperti jurnalis Soebagjo I.N., yang sempat menulis banyak buku dengan menggunakan bahan-bahan dokumenter dan lisan. Sejarawan akademis yang mempunyai kesempatan terhadap bahan-bahan dokumenter dan sumber-sumber lisan dapat diharapkan menulis biografi dengan corak lain karena perspektif kesejahteraannya akan sanggup menampilkan pelaku-pelaku sejarah di tengah-tengah masyarakat dan zamannya. Dalam hal ini, yaitu dalam penulisan sejarah kontemporer terutama sejak 1945, penulis sejarah tokoh, sejarah yang ditulis untuk skripsi semuanya telah menggunakan sejarah lisan sebagai pelengkap dari bahan dokumenter.⁸

Begitupun pada seorang tokoh Pangeran Arpan yang menurut penulis memiliki gerak untuk meneliti Kiprah Pangran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan Di Seluma Tahun 1916-1942. Dalam artian dimana pandangan

⁷ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), Halaman 162.

⁸ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1994), Halaman 23-24.

ini menyatakan bahwa manusia, masyarakat, serta kebudayaan, bangsa dan negara timbul dan tenggelam dalam urutan pengulangan yang sama sifatnya, yakni menggambarkan proses kelahiran, pertumbuhan, perkembangan, penuaan, dan akhirnya kematian. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa peristiwa sejarah memiliki karakteristik pengulangan terhadap apa yang sudah terjadi sebelumnya sehingga menggambarkan adanya lingkaran kejadian. Yang bersumber dari sumber-sumber dokumenter dan lisan (wawancara) secara mendalam.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahafsiran serta supaya skripsi ini mudah dipahami, penulis menuliskan beberapa pengertian berdasarkan skema pemikiran sejarah terkait judul skripsi ini dalam teori gerak sejarah (biografi) studi tokoh: pertama pengertian “kiprah”, kiprah berarti aspek dinamis dari kedudukan status yang dimiliki seseorang. Kiprah juga berarti derap kegiatan, dimana tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati posisi dalam status sosial. Kiprah juga berhubungan dengan suatu kegiatan yang dilakukan individu dalam masyarakat.

Kedua pengertian sosial, kata “sosial” merupakan sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (suka memperhatikan kepentingan umum), atau segala perilaku manusia yang menggambarkan hubungan nonindividualis pada hubungan-hubungan manusia dalam kemasyarakatan, hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan kelompok, serta hubungan manusia dengan organisasi (habl min al-naas) untuk mengembangkan dirinya. Ketiga pengertian keagamaan, berasal dari kata “agama” adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Ketuhanan yang maha esa dengan ajaran

kebaktian dan kewajiban kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu, serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta (alam) lingkungan. Kata agama berasal dari bahasa Sansekerta, agama berasal dari tradisi, dan adapun penambahan kata awalan “ke” dan akhiran “an” adalah konfiks nominal dimana mempunyai ciri atau sifat ataupun tempat. ⁹Maka keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya; perasaan keagamaan atau soal-soal keagamaan. Keagamaan juga memiliki artian lain yaitu suatu ajaran Ketuhanan yang maha esa.

Dengan demikian, maksud judul penelitian skripsi ini adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh Kiprah Pangran Arpan yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam bidang sosial keagamaan dari tahun ketahunnya menurut teori gerak sejarah studi tokoh selama ia berada di Seluma tahun 1916-1942.

H. Metode Penelitian

Penelitian Mengenai Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik dan Sosial Keagamaan di Seluma Tahun 196-1942, Menggunakan Metode Kualitatif Dengan Jenis Metode Penelitian Sejarah Melalui Tahapan heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi dan Historiografi Adapun Tahapannya Sebagai Berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber/Data)

Heuristik secara etimologi berasal dari bahasa Jerman yaitu *heuristisch* yang artinya *to invent, discover* (menemukan, mengumpulkan). Heuristik juga berasal

⁹ Anton M. Moeliono, et.all., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1988, Hlm 855.

dari bahasa Yunani *heuriskein* yang mempunyai arti menemukan atau mengumpulkan sumber.¹⁰ Heuristik merupakan tahapan mengumpulkan informasi atau keterampilan dalam menemukan sumber yang dikumpulkan sesuai dengan sejarah yang akan ditulis.¹¹ Dalam tahapan pertama ini yang dilakukan adalah pengumpulan sumber primer dan sekunder.

Sumber primer, adalah sumber asli yang kontemporer (sezaman) dengan peristiwa yang terjadi.¹² Sumber primer yang didapatkan dengan cara melakukan pengumpulan data informan yang terkait dengan Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik pemerintahan dan Sosial Keagamaan. Sumber primer dari kiprah Pangeran Arpan adalah *besluit* pengangkatan menjadai Pasirah oleh *Resident Van Benkulen*, pada tanggal 8 Februari 1916, *Besluit* pemberian pengharagan oleh *Gouverneur Generaal Hindia Belanda* kepada Arpan pada tanggal 1938, dan *Encyclopaedie Van Bederlandsch Indie* pada tahun 1916. Selaian itu, sumber primer yang kontemporer adalah mendapatkan informasi dari seorang saksi yang diwawancarai dengan melihat suatu peristiwa secara langsung, sumber Foto Pangeran Arpan, penghargaan *besluit* Pasirah Marga Anak Loeboe Batang, Keris Rumah Makam Keluarga Pangeran Arpan, dari pihak keluarga keturunan anak cucu Pangeran Arpan yaitu Djalaliah dengan cara melakukan wawancara, dan tanggal bukti yang sezaman sebagai bukti peninggalan sumber Pangeran Arpan yang terletak desa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma.

Sumber sekunder adalah tulisan berdasarkan sumber-sumber pertama. Sumber sekunder ini didapatkan dari seseorang yang tidak menyaksikan langsung

¹⁰ M. Dien Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), hlm 107

¹¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2004), hlm 95

¹² Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), Hlm 106-107.

peristiwa yang dikisahkan dari sumber sekunder juga bisa diperoleh dari buku, nasakah buku bacaan atau dongeng, jurnal, yang membahas tentang kiprah Pangeran Arpan secara umum dan khusus di Kecamatan Semidang Alas. Sumber sekunder yang diperoleh yaitu buku karangan dari Aries Dian, SH. M.Pd yang berjudul Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas Kabupataen Bengkulu Selatan. Selain sumber buku, ada juga sumber sekunder dari hasil wawancara kepada keturunan anak cucu Pangeran Arpan dan tokoh masyarakat, disaksikan dari pada seorang saksi dengan mata kepala sendiri atau saksi dengan pancaindra yang lain, atau dengan alat mekanis seperti diktafon, yakni orang atau alat yang hadir pada peristiwa yang diceritakannya atau sering disebut saksi pandangan mata.¹³ Dari pihak keluarga, keturunan Pangeran Arpan.

Sumber sekunder, tulisan berdasarkan sumber-sumber pertama. Sumber sekunder ini didapat dari seseorang yang tidak menyaksikan langsung peristiwa yang dikisahkan dan sumber sekunder juga bisa diperoleh dari buku, artikel, jurnal, yang membahas tentang Kiprah Pangeran Arpan secara umum dan khusus di Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Sumber Sekunder yang diperoleh yaitu buku karangan dari Aries Dian, SH. M.Pd, yang berjudul Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas yang membahas tentang kepemimpinan di Semidang Alas dari awal hingga pemimpin yang ke-13 yaitu Pangeran Arpan selain sumber buku, ada juga sumber sekunder dari hasil wawancara kepada keturunan Pangeran Arpan dan tokoh masyarakat.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

¹³ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia [UIPress], (1985), hlm 35.

Keritik sumber adalah proses penyeleksian atau penyutingan terhadap sumber-sumber sejarah yang sudah didapatkan.¹⁴ Dalam hal ini, peneliti mengkoreksi data-data yang telah ditemukan mengenai tokoh baik secara umum maupun khusus. Tidak hanya itu, peneliti juga memverifikasi sumber-sumber baik yang tertulis berupa buku, jurnal penelitian, skripsi, foto dan dokumentasi. Selain sumber tulisan, peneliti juga melakukan dari hasil wawancara kepada keturunan anak cucu dari tokoh yang akan diteliti.

Setelah berhasil mengumpulkan sumber primer dan sekunder. Dalam tahap verifikasi atau kritik sumber untuk memperoleh keabsahan sumber baik kredibilitas maupun otentisitasnya. Dasar kritik ini adalah hati-hati dan tidak ragu tentang informasi-informasi yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder, setelah itu mempelajari, memahaminya dan mengambil kesimpulan teoritik-realita dari sumber yang diperoleh dengan diterusuri melalui kritik ekstern dan intern.

Kritik ekstern adalah pengujian keaslian dan tidak keasliannya sumber yang dilakukan dengan cara menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Untuk membuktikan otentisitas sumber, penulisan akan menimbang dari beberapa aspek, yaitu kapan sumber itu dibuat, dimana sumber dibuat, siapa siapa yang membuat, dan dari bahan apa sumber itu dibuat. Apakah sumber itu dalam bentuk asli atau bukan dalam bentuk yang asli. Sumber primer yaitu *besluit* pengangkatan menjadai pasirah yang dikuatkan oleh pasukan Belanda pada kurun waktu masa perjuangan Pangeran Arpan dinobatkan menjadi pangeran di

¹⁴ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah (Teori Metode Dan Contoh Aplikasi)*, Bandung: Pustaka Setia. (2014) hlm 101

Kecamatan Semidang Alas 1916 *besluit* Pasirah Marga Anak Loeboe pemeberian pengharagaan oleh *Gouverneur Generaal Hindia Belanda* kepada Arpan pada tanggal 12 Agustus 1938, dan *Encyclopaedie Van Bederlandsch-Indie*, dan besluit terbuat dari kertas. Sumber sekunder buku Pangeran Arpan secara umum dan khusus di Kecamatan Semidang Alas. Sumber sekunder yang diperoleh yaitu buku karangan dari Aries Dian, SH. M.Pd yang berjudul Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas Kabupataen Bengkulu Selatan, dibuat oleh dari Aries Dian merupakan keturunan Pangeran Arpan dan bahan buku dibuat dari krtas.

Sedangkan kritik intern penulis menimbang sumber dari segi kebenaran sumber yang meliputi kebenaran isinya, keaslian isinya, dan menimbang apakah isi buku dapat dipercaya atau tidak dapat dipercaya kebenarannya. Sehingga untuk melihat kredibilitas sumber, penulisan akan memperhatikan penyebab kekeliruan sumber. Kritik intern terhadap sumber primer dari besluit yang berisi tentang pengaharagan kepada Arpan oleh Kolonial Belanda pada tanggal 12 Agustus 1882 dengan memberi gelar Pasirah. kritik terhadap sumber sekunder dari buku riwayat Marga Vii Pucukan yang berisi tentang riwayat pemerintahan Marga Vii Pucukan dari awal terbentuk marga hingga pemimpin terakhir marga yaitu Pangeran Arpan yang dibuat pada tanggal 25 Agustus 1882.

Oleh karena itu, kritik dilakukan sebagai alat pengendalian atau pengecekan proses-proses penulisan untuk mendeteksi adanya kekeliruan yang tidak mungkin terjadi. Penyebab ketidakaslian isi sumber itu memang sangat kompleks, seperti kekeliruan perspeksi perasaan karena ilusi dan halusinasi terhadap sumber yang didapatkan.

3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Interpretasi berasal dari *interpretation* yang berarti suatu penjelasan yang diberikan oleh seorang penafsir (*an explanation given by an interpreter*), interpretasi atau penafsiran sejarah adalah dalam rangka analisis dan sintesis.¹⁵ Analisis berarti menguraikan karena kadang-kadang sumber-sumber mengandung beberapa kemungkinan. Sedangkan sintesis berarti menyatukan. Kemampuan untuk sintesis hanyalah mungkin kalau peneliti mempunyai konsep yang diperolehnya dari bacaan dan karena itu pula interpretasi atas data yang sama sekalipun memungkinkan hasilnya yang beragam. Disinilah interpretasi sering disebut juga sebagai penyebab timbulnya subjektivitas.

Berbicara tentang konteks sebagai penentu makna berarti mencampurkan persyaratan tafsiran dengan tindakan penulis menentukan batasan tulisannya. Makna kata oleh seorang penulis bukan dibatasi oleh kemungkinan-kemungkinan telaah bahasa secara ilmiah, tetapi ditentukan oleh keberhasilannya menetapkan dan memerinci beberapa kemungkinan-kemungkinan itu. Sama halnya, makna kata yang dihasilkan seorang dalam menginterpretasikan ditentukan oleh kehendaknya, dan dibatasi oleh kemungkinan-kemungkinan yang sama. Bahwa suatu konteks tertentu membawa penafsir pada pilihan tertentu tidak mengubah kenyataan bahwa menentukan makna adalah suatu pilihan, walaupun dilakukan tanpa berpikir panjang dan secara otomatis.

¹⁵ A. Dalim, *Metode Penelitian Sejarah*, 2012, Hlm 70.

Dalam banyak hal peneliti dapat mengetahui sebagian dari sebab khusus peristiwa sejarah, yaitu dari sumber sejarah yang dipahat dan yang dicatat oleh pengarang buku sejarah, seperti sebab kemenangan atau kekalahan dalam peperangan¹⁶. Tentu saja bahwa mengetahui sebab-sebab dalam peristiwa-peristiwa sejarah itu memerlukan pengetahuan akan masa-masa yang lalu guna mengetahui faktor langsung dan tidak langsung yang menyebabkan terjadinya peristiwa itu dan pada saat melakukan penelitiannya, peneliti akan mengetahui situasi, tempat peristiwa itu terjadi seperti situasi studi biografi atau pribadi, peneliti akan mengetahui banyak sekali sebab-sebab yang dapat menafsirkan peristiwa itu.

Tanpa penafsiran sejarawan sebuah data tidak bisa berbicara. Sehingga dalam penafsiran harus mencantumkan data dan keterangan darimana data itu diperoleh. Sehingga orang lain dapat melihat kembali dan dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya subjektivitas sejarah diakui dalam batas-batas yang tidak mengganggu objektivitas sejarah itu sendiri. Penafsiran yang dibuat, jenis perspektif yang dipilih dan tujuan yang terdapat dibalik pemikiran dan penulisan tersebut sangat penting. Berbagai fakta yang lepas satu dengan yang lainnya dengan melalui interpretasi disintesis hingga menjadi suatu kesatuan cerita yang harmonis dan masuk akal. Ketika melakukan eksplanasi sejarah ada dua dorongan utama yaitu merekonstruksikan dan menafsirkan. Dorongan pertama melahirkan tulisan yang deskriptif dan naratif, sedangkan dorongan kedua melahirkan tulisan yang bersifat analisis.

¹⁶ H.A. Muin Umar, et.all., Metode Penelitian Sejarah, (Jakarta: Diadakan Oleh Proyek Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1986), Hlm 208.

4. Historiografi (Penulisan)

Historiografi berasal dari Kata “history” berasal dari Yunani kata benda “istoria” yang berarti ilmu. Akan tetapi dalam perkembangan zaman, kata Latin yang sama artinya yakni “scientia” lebih sering digunakan untuk menyebutkan pemaparan sistematis nonkronologis mengenai gejala alam, sedangkan kata “istoria” diperuntukkan bagi pemaparan mengenai gejala-gejala terutama hal ihwal manusia dalam urutan kronologis. Sekarang “history” menurut definisi yang paling umum berarti “masa lampau umat manusia”. Historiografi merupakan rekonstruksi yang imajinatif atau cara penulisan, pemaparan, dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dalam penulisan sejarah ini, perubahan akan diurutkan menurut kronologinya. Sebagai yang berbeda dengan ilmu sosial karena perubahan ilmu sosial akan dikerjakan dengan sistematika dan biasanya berbicara masalah kontemporer. Penulisan sejarah adalah usaha rekonstruksi peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Penyajian penelitian secara garis besar terdiri atas tiga bagian: (1) pengantar, (2) hasil penelitian, (3) kesimpulan.¹⁷ Setiap bagian biasanya terjabarkan dalam bab per bab atau per sub bab yang jumlahnya tidak ditentukan secara mengikat, yang penting antara satu bab dengan bab yang lain harus ada pertalian yang jelas. Bagian pengantar, atau biasanya disebut dengan pendahuluan atau mukaddimah, merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan.

Dalam pengantar harus dikemukakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, ruang lingkup, tinjauan pustaka, teori dan konsep yang

¹⁷ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 2007, Hlm 69

dipakai, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian hasil penelitian, ditunjukkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan penyajian. Pola bafikir dalam memaparkan fakta-fakta, baik secara deduktif maupun induktif, sangat berperan dalam membahas permasalahan yang sedang dijadikan objek kajian. Setiap fakta yang ditulis harus disertai dengan data yang mendukung. Bagian kesimpulan, biasanya menjelaskan suatu proporsi (kalimat yang disampaikan) diambil dari beberapa premis.(ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi yang berlaku. Dalam arti lain simpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan atau hasil pembicaraan yang mengandung: what, who, where, when, why, dan how. Dari simpulan ini merupakan hasil analisis terhadap data dan fakta yang telah dihimpun, atau merupakan jawaban-jawaban atas permasalahan yang dirumuskan dibagian pengantar.

Kesimpulan bukan merupakan ringkasan, tetapi intisari dari uraian sebelumnya yang dirumuskan secara ringkas, jelas, dan tegas pada “Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan Di Seluma Tahun 1916-1942. Dapat diambil kesimpulan bahwa historiografi merupakan tingkatan kemampuan seni yang menekankan pentingnya keterampilan, tradisi akademis, ingatan subjektif (imajinasi) dan pandangan arah yang semuanya memberikan warna pada hasil penulisannya.¹⁸Dengan demikian, historiografi merupakan hasil karya sejarawan yang menulis tulisan sejarah, merangkaikan fakta berikut maknanya secara kronologis/diakronis dan sistematis, menjadi tulisan sejarah

¹⁸ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, 2014, Hlm 147-148.

sebagai kisah. Kedua sifat tersebut harus tampak karena merupakan bagian dari ciri karya sejarah ilmiah, sekaligus ciri sejarah sebagai ilmu.

I. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini sistematika yang digunakan tidak berbeda dengan karya-karya ilmiah lainnya, dimulai dengan kata pengantar, daftar isi yang dibagi menjadi beberapa bab yang berisi penjelasan secara lengkap dalam penulisan ini, serta di akhiri dengan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Berikut adalah gambaran mengenai sistematika penulisan yang penulis bahas dalam penelitian ini.

Bab I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, historigrafi), dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum: menjelaskan tentang deskripsi wilayah penelitian, administratif Kota Bengkulu, jumlah masjid dan penduduk Kota Bengkulu.

Bab III Biografi Pangeran Arpan, berisi tentang, silsilah keluarga, riwayat pendidikan Pangeran Arpan, penobatan Pangeran Arpan, peran Pangeran Arpan si raja api.

Bab IV Hasil Penelitian: Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Pemerintahan, Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Sosial Masyarakat, Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Keagamaan

Bab V Penutup: Memuat tentang, kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian skripsi studi tokoh Pangeran Arpan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Seluma adalah kabupaten pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Dahulunya Seluma adalah sebuah Kecamatan di bawah pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan. Sebelum menjadi Kabupaten Seluma terbagi menjadi empat Kecamatan pembantu, yaitu: Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Ilir Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras sampai pada daerah perbukitan dan pegunungan pada Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas. Di samping itu DiKabupaten Seluma terutama sekali DiKecamatan Sukaraja, Air Periukan, Seluma selatan dan Ilir Talo banyak dijumpai rawa-rawa. Awal mulanya ingin membentuk Kabupaten mulai Tanggal 15 Tahun 2000, namun karena belum memenuhi persyaratan maka keinginan itu belum terkabulkan. Setelah beberapa lama berusaha, akhirnya keinginan itu terkabulkan. Pada tanggal 23 Mei 2003 resmi menjadi Kabupaten Seluma, dengan Bupati yang pertama adalah Murman Efendi, SH., MH.

Ditinjau dari letak geografis dan keberadaan perekonomian masyarakat, Desa Karang Anyar adalah daerah pesisir iklim tropis dan curah hujan yang cukup tinggi.¹⁹ Sebagai daerah persisir, perekonomian masyarakat sebagian besar petani, terutama petani perkebunan sawit, perkbunan karet dan persawahan. Ditinjau dari Peningalan Sejarah Pangaeran Arpan sangat lah penting untuk masyarakat Desa Karang Anyar. Kecamatan yang menjadi daerah penelitian adalah Kecamatan

¹⁹ Sumber : Kabupaten Seluma. 2021 Badan Pusat Statistik (BPS).

Semidang Alas Maras yaitu tepatnya di Desa Karang Anyar. Secara geografis, Kecamatan Semidang Alas Maras terletak antara Kecamatan Ilir Talo dengan Kecamatan Sukaraja, yang dilintasi oleh jalan lintas Bengkulu

a. Gambaran Umum Penduduk Kabupaten Seluma

Jumlah Penduduk Kabupaten Seluma Pada Tahun 2012 Yaitu 172,801 Jiwa Yang Terbagi Dalam 14 Kecamatan. Berdasarkan Data Dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Seluma, Jumlah Penduduk Kabupaten Seluma Tahun 2012 Mengalami Pertambahan Penduduk Yang Cukup Signifikan. Lonjakan Jumlah Penduduk Ini Terjadi Hampir Pada Setiap Kecamatan Yang Ada Di kabupaten Seluma.²⁰

Ada Pun Tabel, Luas Wilayah Jumlah Penduduk Dan Kabupaten Penduduk Di Kabupaten Seluma

| No | Kecamatan | Luas Wilaya (Km ²) | Jumlah penduduk jiwa | Kepadatan penduduk (jiwa/km ²) |
|----|---------------------|--------------------------------|----------------------|--|
| 1 | Semidang Alas Maras | 10.375 | 20.738 | 199 |
| 2 | Simidang Alas | 55.875 | 13.520 | 24 |
| 3 | Talo | 11.120 | 10.478 | 94 |
| 4 | Ilie Talo | 13.138 | 13.211 | 99 |
| 5 | Talo Kecil | 5.977 | 9.277 | 155 |
| 6 | Ulu Talo | 25.716 | 4.750 | 20 |
| 7 | Seluma Kota | 2.183 | 8.305 | 380 |
| 8 | Selumah Selatan | 7.446 | 10.566 | 141 |
| 9 | Seluamh Barat | 10.245 | 7.767 | 75 |
| 10 | Selumah Timur | 6.50 | 8.843 | 137 |
| 11 | Selumah Utara | 41.089 | 7.709 | 18 |
| 12 | Sukarajo | 24.078 | 29.723 | 123 |
| 13 | Aie Periukan | 12.233 | 18.333 | 149 |
| 14 | Lubuk Sandi | 17.519 | 9.670 | 55 |
| | Jumlah | 240.044 | 172.801 | 71 |

Dari Tabel 4.2 Terlihat Bahwa Jumlah Penduduk Tertinggi Berada Di kecamatan Sukaraja Yaitu Sebanyak 29.723 Jiwa Atau 17,20 %, Diikuti Oleh

²⁰ Sumber : Kabupaten Seluma. 2021 Badan Pusat Statistik (BPS)

Kecamatan Semidang Alas Maras Sebanyak 20.738 Orang Atau 12,00 %. Jumlah Penduduk Terkecil Terdapat Di Kecamatan Ulu Talo, Yaitu 2,74 %. Dengan Luas Wilayah Kabupaten 240.044 Km² Dan Jumlah Penduduk 172.801 Orang, Maka Rata-Rata Kepadatan Penduduk Di Kabupaten Seluma Adalah Sebanyak 71 Orang/Km². Kecamatan Yang Paling Tinggi Kepadatan Penduduknya Adalah Kecamatan Seluma Kota Yaitu Dengan 380 Orang/Km², Sedangkan Yang Paling Rendah Adalah Kecamatan Seluma Utara Dengan 18 Orang. Jika Dilihat Dari Jumlah Penduduk, Maka Kecamatan Sukaraja Merupakan Kecamatan Dengan Jumlah Penduduk Terbanyak²¹. Hal Ini Diakibatkan Oleh Faktor Geografis Kecamatan Sukaraja Yang Berbatasan Langsung Dengan Ibukota Propinsi Bengkulu, Sehingga Tingkat Pertumbuhan Penduduknya Relatif Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Kecamatan Lain. Jika Dilihat Dari Kepadatan Penduduk, Maka Kecamatan Seluma Kota Merupakan Kecamatan Dengan Kepadatan Penduduk Tertinggi. Hal Ini Tidak Lepas Dari Status Kecamatan Seluma Kota Sebagai Ibukota Kabupaten Dan Faktor Luas Wilayah Kecamatan Seluma Kota Yang Paling Kecil Dibandingkan Dengan Kecamatan-Kecamatan Lainnya.

b. Pemerintahan Kabupaten Seluma

Kabupaten Seluma merupakan Kabupaten yang Wilayahnya seluas 240.044 km² yang terletak pada ketinggian 0 - > 1.000 meter dari permukaan laut. Topografinya bervariasi mulai dari tepi pantai dan dataran rendah pada Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Ilir Talo dan Kecamatan Semidang Alas Maras sampai pada daerah perbukitan dan

²¹ Sumber : Kabupaten Seluma. 2021 Badan Pusat Statistik (BPS)

pegunungan pada Kecamatan Ulu Talo dan Kecamatan Semidang Alas. Disamping itu dikabupaten Seluma terutama sekali di Kecamatan Sukaraja, Air Periukan, Seluma Selatan dan Ilir Talo banyak dijumpai rawa-rawa.²² Kabupaten Seluma memiliki 14 kecamatan diantaranya : Kecamatan Semidang Alas Maras, Kecamatan Semidang Alas, Kecamatan Talo, Kecamatan Ilir Talo, Kecamatan Talo kecil, Kecamatan Ulu Talo, Kecamatan Seluma, Kecamatan Seluma Selatan, Kecamatan Seluma Barat, Kecamatan Seluma Timur, Kecamatan Seluma Utara, Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Air Pariukan, Kecamatan Lubuk Sandi.

Ada pun tabel data luas wilayah kabupaten seluma per kecamatan

| No | Kecamatan | Luas Wilayah (km ²) | Persentas (%) |
|---------------|---------------------|------------------------------------|------------------|
| 1. | Semidang Alas Maras | 10.375 | 4.32 |
| 2 | Semidang Alas | 55.475 | 23.11 |
| 3 | Talo | 11.120 | 4.63 |
| 4 | Ilir Talo | 13.138 | 5.47 |
| 5 | Talo Kecil | 5.977 | 2.49 |
| 6 | Ulu Talo | 22.716 | 9.46 |
| 7 | Seluma Kota | 2.183 | 0.91 |
| 8 | Seluma Selatan | 7.446 | 3.10 |
| 9 | Seluma Barat | 10.245 | 4.27 |
| 10. | Seluma Timur | 6.450 | 2.69 |
| 11. | Seluma Utara | 41.089 | 17.12 |
| 12. | Sukaraja | 24.078 | 10.03 |
| 13. | Air Periukan | 12.233 | 5.10 |
| 14 | Lubuk Sandi | 17.519 | 7.30 |
| Jumlah | | 240.044 | 100 |

²² Sumber : Kabupaten Seluma. 2021 Badan Pusat Statistik (BPS)

c. Kondisi Ekonomi

Kondisi Ekonomi Daerah Indeks Perkembangan Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Seluma dari Tahun 2007-2011 Atas dasar Harga Konstan mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan pada tabel 4.3 dibawah ini. Jika dilihat dari nilai Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Seluma cenderung mengalami peningkatan dari Rp. 1136.02 pada tahun 2007 naik menjadi Rp. 1436,94 pada tahun 2011. Demikian juga halnya dengan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kabupaten Seluma mengalami peningkatan dari Rp. 1.874.334 pada tahun 2007 menjadi Rp. 2.137.174. Akan tetapi jika dibandingkan dengan provinsi Bengkulu, pendapatan perkapita Kabupaten Seluma masih relatif kecil seperti yang disajikan dalam tabel 4.4 dibawah ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Seluma adalah dengan mengoptimalkan potensi yang ada. Khususnya sektor pertanian yang menjadi basis perekonomian di kabupaten Seluma.²³

B. Gambaran Umum Penduduk Desa Karang Anyar

a. Letak geografis

Jumlah penduduk masyarakat pada tahun 2021 Desa Karang Anyar merupakan yang memiliki luas wilayah 247 H. Terdiri dari 250 KK penduduk Desa Karang Anyar, letak geografis Desa Karang Anyar memiliki batas-batasan

²³ Sumber : Kabupaten Seluma. 2021 Badan Pusat Statistik (BPS)

dari Utara Karang Dapo, Selatan Maras Tengah, Timur Padang Peri, Barat Kembang Mumpo, dan jarak dari Kota. Yaitu dari Kecamatan 2km, Kabupaten 69km, Provinsi 107 Km.²⁴

b. Pemerintahan

Pemerintahan adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Di Desa Karang Anyar memiliki luas wilayah terdiri dari 247 H dan memiliki penduduk 250 KK.

c. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Karang Anyar pada tahun 2021 berjumlah 779 jiwa, terdiri dari 394 jiwa laki-laki dan 385 jiwa perempuan serta sebanyak 250 KK pada tahun 2021 sebanyak 779 jiwa penduduk Masyarakat Desa Karang Anyar sekitar 7%. Dari total seluruh penduduk Desa Karang Anyar, sebanyak 779 jiwa. Salah satu Kecamatan dengan Kabupaten penduduk terkecil.

d. Kondisi masyarakat

1. Sumber daya manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermula pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Merupakan subjek sekaligus objek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia sejak dari kandungan hingga akhir hayat. Pada saat ini SDM di desa karang anyar cukup baik, pada masa yang akan datang diharapkan lebih baik lagi.

²⁴ Dokumentasi Di Desa Karang Anyar

2. Kehidupan politik

Pada peran perkembangan politik di masyarakat atau pun dengan penduduk desa, dalam sebuah hubungan antara masyarakat desa dengan orang yang mempunyai atau paham tentang politik demi kemajuan kehidupan, politik yang tentunya akan berpengaruh pada keaktifan dalam berpartisipasi politik pada suatu individu atau kelompok. Sebagian yang diturunkan secara berpolitik masyarakat dengan perusahaan yang memiliki pabrik atau tempat pengepul (orang yang siap menampung saham atau usaha). Dia memberikan pupuk atau bibit bagi petani, sistem ini sangat lah penting dan berperan dalam politik yang di jalankan oleh penduduk atau masyarakat desa dan mempunyai dampak yang nyata.

3. Kehidupan sosial

Dalam sebuah kehidupan sehari-hari, individu setiap kelompok-kelompok lain. Terutama hubungan sosial yang terjadi di antara individu atau kelompok, tersebut juga dikenal dengan istilah interaksi sosial. Interaksi antara berbagai segi kehidupan yang sering kali di alami dalam kehidupan sehari-hari itu akan membantu suatu hubungan dan saling menghargai sehingga akan membentuk suatu sistem sosial. Dalam masyarakat proses sosial yang dilakukan masyarakat Desa Karang Anyar dengan bercocok tanam seperti jagung, cabe, kaert, sawit dll. Yang merupakan suatu wujud dari proses-proses sosial yang di bentuk di Desa Karang Anyar. Keragaman hubungan sosial yang berdampak nyata dalam struktur sosial ke masyarakat desa.

4. Kehidupan beragama

Jumlah tempat beribadah yaitu terletak di Desa Karang Anyar mempunyai masjid 1 dan mosolah 1 untuk jumlah pernikahan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 3 pada tahun 2021 tidak memiliki calon jamha haji.²⁵

5. Perkebunan dan perternakan

Perkbunan memiliki kelapa sawit merupakan komoditas utama yang ada pada sector perkbunan dan perternakan di Desa Karang Anyar luas area perkbunan kelapa sawit berada jauh diatas komoditas utama lainnya, yaitu karet, sawit, kakau, kelapa, kopi, salak dan perternakan yaitu sapi, kerbau, kambing, bebek, ayam. Maksimum mengalami penurunan pada tahun 2020, kelapa, sawit, masih merupakan perkbunan rakyat terluas di Desa Karang Anyar dengan luas mencapai 245 H, dan pada tahun 2021 mengalami sedikit peningkatan menjadi 247 H. Diikuti oleh kopi seluas 5 H, karet 15 H, sawit 50 H, kakau 5 H, kelapa 10 H, jumlah sebanyak 65 H.

Selain tiga komoditas utama sektor perkbunan di Desa Karang Anyar juga memiliki komoditas kelapa, sawit,kopi, karet, kakau. Namun komoditas-komoditas tersebut tidak memiliki luas produksi yang besar. Tiga komoditas untuk perkebunan di Desa Karang Anyar menguasai 90% luas perkebunan rakyat Desa Karang Anyar.

6. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Desa Karang Anyar secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki

²⁵ Dokumentasi Di Desa Karang Anyar

usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga di peroleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Penduduk desa karang anyar masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetapi dibidang pertanian dan perkebunan, hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat desa karang anyar terbebasnya dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan ubi dan karet oleh karena tidak adanya tenaga ahli yang mendampingi mereka dalam hal ini, bagaimana masyarakat berbuat untuk menjadi petani yang baik dan hasil yang maksimal untuk didapat.²⁶

Masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang pertanian dan perkebunan hanyalah dari penyampaian seseorang ke orang lain yaitu sesama petani serta penyaluran pupuk bersubsidi tidak tepat waktu sehingga berpengaruh pada hasil produksi pertanian dan perkebunan, meskipun ada tenaga yang dinamakan PPL di desa karang anyar tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan pemerintah yang menugaskannya sehingga hal semacam ini menyebabkan belum terlepas dari kemiskinan, sementara potensi cukup tersedia.

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

Dalam kegiatan penelitian lapangan (field research), dibutuhkan waktu dan lokasi atas tempat yang jelas agar penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang diinginkan. Lokasi penelitian ini Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei – April 2021. Lokasi Pengambilan Data Di

²⁶ Dokumentasi di Desa Karang Anyar

Lakukan Didesa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.

a. Informan penelitian

Setelah peneliti menemukan topik yang menjadi garapan, maka peneliti mencari tahu tentang siapa saja yang dijadikan informan penelitian. Sebelum melakukan penelitian penulis sudah melakukan survey awal ke lokasi penelitian, yang bertujuan untuk mengenal lokasi yang akan diteliti, serta mencari keluarga dan keturunan Pangeran Arpan.²⁷

Tokoh dan masyarakat yang mengetahui memberikan informasi tentang tokoh yang akan penulis teliti, Informasi penelitian terdiri dari keluarga tokoh yang dipandang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian, sedangkan kriteria yang digunakan untuk melakukan informan penelitian.

1. Bersedia memberikan informasi secara terbuka.
2. Memiliki hubungan darah atau keluarga serta keturunan Pangeran Arpan.

b. Alat dan Bahan

Ada pun penelitian ini menggunakan alat dan bahan seperti di bawah ini.

Ada pun teknik-teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan data penelitian surve antara lain yaitu:

Kuisisioner atau angket adalah alat pengambilan data yang disusun oleh peneliti dalam bentuk tulisan. Di dalamnya terdapat seperangkat pertanyaan dan atau pernyataan atau lisan yang harus dijawab oleh responden di situ juga (dalam

²⁷ Dokumentasi Di Desa Karang Anyar

kursioner). Jawaban bisa sifatnya tertutup atau (alternatif jawabannya yang disediakan oleh peneliti), terbuka (responden secara bebas menuliskan jawabannya) atau campuran seorang peneliti yang dibuat secara kuesioner disusun peneliti karena dia tidak mampu atau tidak mau menentukan jawaban atas pertanyaan atau isian. Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden, yang dilakukan secara tatap muka seorang peneliti dengan responden tersebut.

| No | Nama | Kegunaan |
|----|-----------------|--|
| 1 | Buku dan pulpen | Untuk mencatat hasil wawancara |
| 2 | Camera/hp | Untuk mendokumentasi (video,poto) |
| 3 | Motor | Untuk tranportasi ke lokasi penelitian |

BAB III

BIOGRAFI PANGERAN ARPAN

A. Silsilah Dan Keluarga



Gambar 1

Poto Pangeran Arpan

Pangeran Arpan merupakan anak laki-laki dari pasangan Ja'far dan Jawirah. Ayahnya, pangeran Ja'far, adalah dari keturunan Raja Khalifa. Raja Khalifa berasal dari Hulu Masat tepatnya di Gunung Agung. Setelah itu pangeran Ja'far dan istrinya Jawirah memutuskan untuk mengasingkan diri dan melepaskan

gelarnya tidak lagi menjadi pangeran. Karena dia hanya untuk menjadi rakyat biasa dan membaaur menjadi masyarakat biasa.

Pada tahun 1463, ia memasuki Kecamatan Semidang Alas dan menetap di Desa Karang Anyar bersama istrinya Jawirah. Setelah itu pangeran Ja'far dan istri karuniani anak laki-laki yang bernama Pangeran Arpan. Pangeran Arpan lahir pada bulan Juli 1890 dan mempunyai adik perempuan yang bernama Nilawati. Seiring waktu Pangeran Ja'far di percaya untuk menjadi kepala maraga di Semidang Alas.

Setelah Pangeran Arpan beusia 8 tahun ia sudah di tuntun oleh ayahnya untuk menjadi pemimpin kemudian hari. Pangeran Ja'far berniat untuk menyekolahkan Arpan di sekolah rakyat atau sekolah dasar supaya menambah wawasan dan pengetahuan. Setelah Arpan sudah selesai pendidikannya di sekolah dasar, ia pulang kekampung Arpan pamit untuk mengmbara di pulau Jawa dan Sumatra Selatan dengan alasan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai pemimpin.²⁸

Arpan memutuskan untuk pulang ke kampung untuk berkumpul dengan keluarga besar dan sanak saudara. Setelah pangeran Arpan menginjak dewasa ia diminta oleh ayahnya untuk menggantikan Pangeran Ja'far untuk memimpin rakyatnya, karena Pangeran Ja'far tidak sanggup lagi dan dia sudah merasa waktunya tinggal sedikit lagi. Saat itu usia Pangeran Ja'far smenginjak 89 tahun, dan dia sudah pasrah dengan hidupnya. Ia berkeinginan untuk memperdalam iman dan ibadah sebelum dia meninggal dunia. Arpan mendengar pesan ayahnya,

²⁸ Naskah buku bacaan, Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas,(tahun 1997), hlm 9.

ia bertanya kenapa harus aku ayah, dan dijawab oleh ayahnya karena kamu anak laki-laki yang memiliki jiwa kepemimpinan, dan memiliki sifat tekun, sehingga ayah berharap agar engkau menjadi pemimpin di Desa Karang Anyar.

Setelah itu Pangeran Ja'far meninggalkan kampung halaman, melalang buana. Sebagai pertapa dan ingin menghabiskan sisa umurnya sampai akhir hayat untuk selama-lamanya. Perlahan-lahan Arpan mulai paham dengan memutuskan untuk menggantikan Pangeran Ja'far menjadi kepala marga Semidang Alas.²⁹ Dia menjalankan suatu pemerintahan yang telah di buat oleh ayahnya untuk memimpin rakyat Semidang Alas Maras, tepatnya di Desa Karang Anyar. Pangeran Arpan merupakan Pasirah Marga Anak Loeboe yang ke 13 setelah menggantikan bapaknya Pangeran Ja'far yang berhenti menjabat pada tahun 1908, Pangeran Arpan lahir pada bulan Juli 1890. Tak lama Arpan hidup sendiri dan ia berpikir untuk mencari seorang istri untuk mendampinginya sebagai pemimpin. Tidak berlansung lama ia berkenalan dengan wanita yang berasal dari Petai Kayu dia juga keturunan dari Raja api.

Tak lama kemudia berkenalan ia memutuskan untuk menikah pada tahun 1826 istrinya yang bernama Siti Rahma dan dia dikaruniai 9 (orang) anak. Anak pertamanya bernama 1. Abu Thalib Arpan, 2. Zalna Arpan,3. Ratnawati Arpan, 4. Abu Thalib Arpan, 5. Maria Arpan, 6. Marzuki Arpan, 7. Suhari Arpan,8. Dahari Arpan, 9. Dahlan Arpan. Setelah itu ruma tangga arpan dan Siti Rahma tidak harmonis dan rukun lagi. Karena Siti Ramah mengetahui Arpan mulai menduakannya dengan perempuan lain. Pada akhirnya Siti rahma mengambil

²⁹ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

keputusan untuk berpisah. Ia tidak sanggup lagi serumah dengan suaminya itu ia nekat membawa mobil untuk pulang keruma orang tuanya. Setelah itu Siti Rahma mengalami musibah jatuh dari mobil dan dilarikan keruma sakit. Dalam jangka waktu yang tidak teralu lama dari kecelakaan tersebut. Akhirnya Siti ramah meninggal dunia.

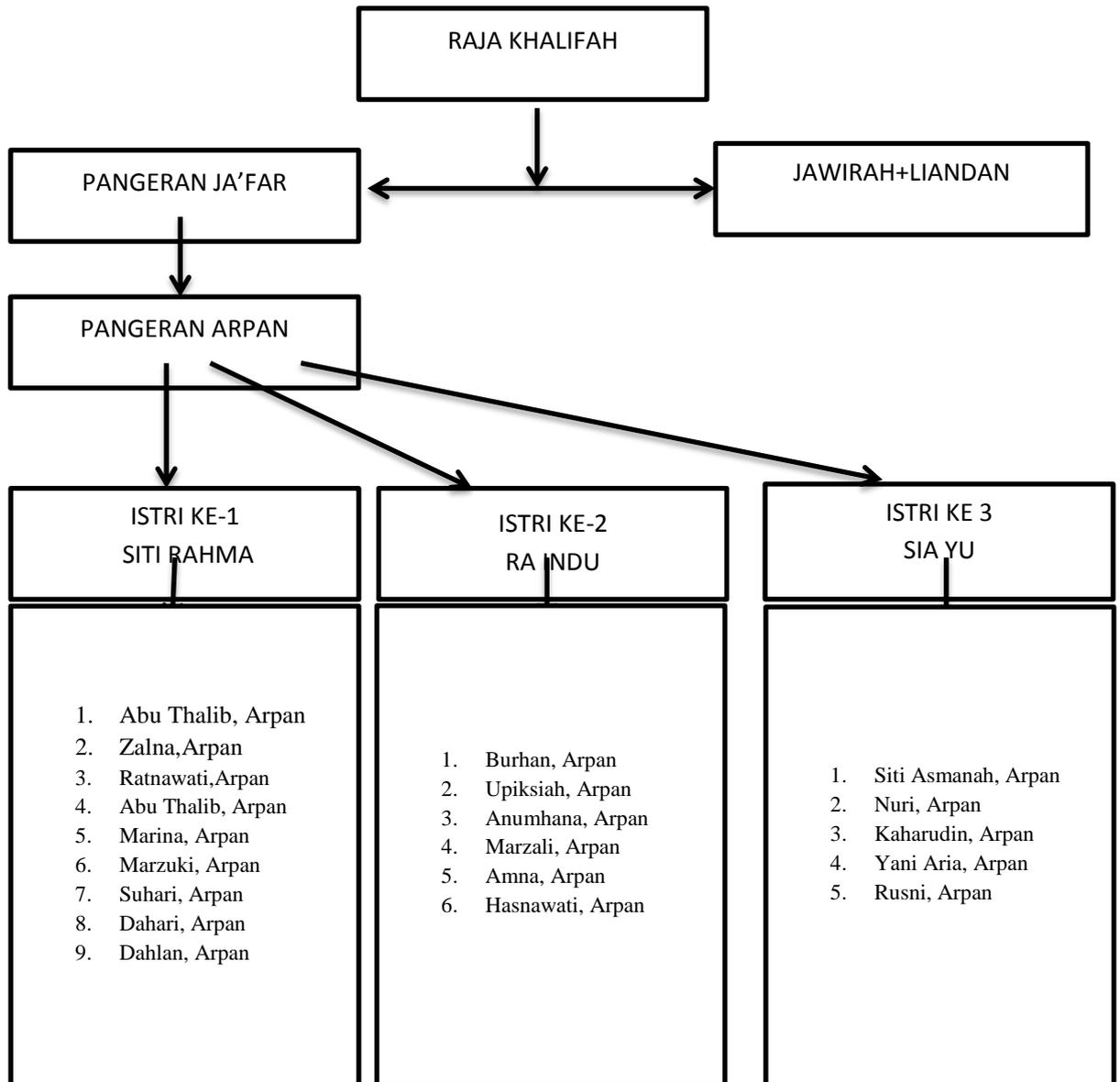
Sepeninggal Siti Rahma, Arpan mulai mendekati wanita yang bernama Ra'indu (cik dayang) yang berasal dari Ulu Talo (Durian Bubur). Setelah itu tak lama berkenalan mereka memutuskan untuk menikah pada tahun 1842. Dan mereka dikaruniai 6 (orang) anak, anak pertamanya bernama 1. Burhan Arpan, 2. Upiksiah Arpan,3. Anumhana Arpan,4. Marzali Arapan,5. Amna Arpan, 6. Hasnawati Arpan. Penikahan mereka juga tak berlansung lama karena Ra'indu tauh bahwa Arpan juga sama memperlakukan istri keduanya, seperti istri pertamanya. Hal tersebut membuat Ra' indu juga memutuskan pulang ke daerahnya yaitu Desa Ulu Talo (Durian Bubur). Dia ingin hidup bersama anaknya itu. Tak lama kemudia Ra'indu dikabarkan meninggal dunia.

Setelah sepinggal Ra'indu Arpan juga bereknalan lagi dengan perempuan yang berasal dari Pasmah, yang bernama Sia'yu. Dan tidak berlansung lama kenal dia menikahi Sia'yu pada tahun 1872. Ia juga dikaruniai 5 (orang) anak, anak pertamanya bernama 1. Siti Asmanah Arpan, 2. Nuri Arpan,3. Kaharudin Arpan, 4. Yani Aria Arpan, 5. Rusni Arpan. Pada saat itu Arpan sadar bahwa dia tidak akan membuat istri ketiganya ini kecewa lagi dia muali berubah demi Sia'yu untuk anak dan istrinya. Setelah itu tak lama juga Sia'yu jatuh sakit dan meninggal dunia untuk selama-lamanya.

D. Berikut dibawah ini silsilah keluarga dan keturunan Pangeran Arpan

“SEKEMA SILSILAH KETURUNAN”

KELUARGA BESAR PANGERAN ARPAN



B. PENDIDIKAN

Dari beberapa sumber diperoleh informan bahwa Arpan adalah seorang tokoh yang pemberani, sebagian dari golongan seorang kesatri berjiwa tinggi, jujur dan luhur budi. Namun Arpan bisa seperti ini karena mewarisi bakat kepemimpinan dari ayahnya. Waktu ia masih kecil seringkali melihat ayahnya tentang bagaimana cara menjadi seorang pemimpin. Sebagai anak laki-laki ia juga dilatih oleh Pangran Ja'far untuk ikut terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan soal-soal hukum atau ketatanegaran. Ia juga di sekolahkan ayahnya di Sekolah Rakyat waktu itu Arpan berusia 15 tahun ia di titipkan Sekolah Rakyat, untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Setelah selesai dan lulus dari pendidikan dasar dan menengah dia nekat untuk memperdalam ilmunya lagi dengan cara mengembara kedaerah-daerah di pulau Jawa pada tahun (1892-1909) untuk mendapatkan ilmu belajar dan belajar kepada guru-gurunya. Disepanjang jalan, ketika bertemu sekelompok orang ia berhenti dan bertanya ingin mengikut dan belajar kepada guru-guru atau tidak. Keputusan Arpan untuk merantau tidak dapat ditunda lagi, dan Arpan berharap adar sanak saudara dan keluarga besar serta tokoh-tokoh (sesepuh) masyarakat serta seluruh masyarakat Semidang Alas, agar dapat menjaga dan merawat serta mempertahankan wilayah dengan baik-baiknya.

Beberapa pesan yang ia sampaikan untuk masyarakat yang sempat hadir, bahwa seluruh kegiatan tetap terus ditingkatkan, begitu pula kewaspadaan dan kekuatan kampung. Ia ingin seluruh rakyat Semidang Alas merelakannya untuk pergi merantau meninggalkan tempat kelahiran. Setelah selesai musyawarah

keluarga diambillah beberapa keputusan, antara lain mengizinkan Arpan untuk merantau akan tetapi mereka ingin sekali Arpan untuk menjadi pemimpin mereka di kemudian hari. Setelah mengambil keputusan tersebut seluruh pemuka dan tokoh masyarakat serta keluarga dekat mohon diri untuk pulang ketempatnya masing-masing.

Namun kesedihan akan keputusan yang diambil oleh Arpan calon pemimpin muda mereka. Namun apalah daya, belum diayun bertarung. Tekat Arpan untuk merantau sudah betul-betul kuat dan tidak rapuh. Keputusan ini diambil Arpan setelah dipertimbangkan dengan baik-baiknya, dengan suatu alasan yang tepat. Sepeninggalannya, dalam kurun waktu beberapa tahun, wilayah Semidang Alas Maras telah hancur. Sambil mengisap nafasnya dalam-dalam, sepiantas ia jadi teringat dalam pimpinanya itu. Bahwasanya rumah yang terbakar merupakan tempat tinggal dan kelahirannya sekaligus tempat berlindungnya seluruh keluarga Pangeran Arpan dan kerabat-kerabatnya di Semidang Alas.³⁰ Sedangkan melihat sungai dengan aliran yang cukup panjang tersebut tidak lain adalah sungai alas. Tiba-tiba ada seorang yang datang dari penjuru sebelah Barat wilayah Semidang Alas. Ia merupakan diantara salah satu prajurit kerajaan semidang alas dengan menyamar menjadi seorang petani biasa dengan wajah sayu dan tekejut tatakala berpapasan dengan Pangran Arpan.

³⁰ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

C. KEHIDUPAN PANGERAN ARPAN

Pangeran Arpan hidup dalam lingkungan orang-orang yang memiliki jiwa kepemimpinan, dari golongan keluarga atau kerabat yang mempunyai kepribadian yang baik dan jiwa pemimpin dan juga dalam urusan keagamaan. Pada tahun 1908 Pangeran Ja'far menginginkan Arpan untuk hal mencari ilmu dan tidak hanya ponok-pondok saja, melainkan di sekolah umum penting dalam menimba ilmu. Seperti sekolah rakyat atau sekolah dasar, waktu kecil Arpan juga sering belajar dan berlatih untuk menjadi pemimpin oleh ayahnya.

Rumahnya juga di buat oleh ayahnya tidak hanya untuk diskusi tentang politik pemerintahan melainkan juga ada ruangan untuk pengajian untuk rakyat-rakyat di Desa Karang Anyar. Kehidupan Pangeran Arpan sebelum menjadi kepala marga (Pasirah).³¹ Setelah usia Arpan 26 tahun, dia sudah di tuntut sebagian untuk memecah masalah atau pembrontakan oleh ayahnya. Setelah itu dia memutuskan untuk mengembara ke pulau Jawa dan Sumatra Selatan untuk belajar dan menambah wawasan sebagai pemimpin. Telah selesai mengembara dia pulang ke kampung halamannya untuk menggantikan posisi Pangeran Ja'far untuk memimpin rakyat. Diangkat menjadipangeran termuda di Bengkulu Selatan.

Pada masa penobatan pangeran Arpan tahun 1916-1945. Setelah penobatan dan di beri gelar sebagai kepala marga (Pasirah). Pangeran Arpan memegang jabatan di Semidang Alas Maras tepatnya di Desa Karang Anyar. Dengan demikian, Pangeran Arpan menjadi Pasirah dalam tiga masa kolonial Belanda, masa kolonial Jepang dan masa kemerdekaan. Pasirah Marga Anak Loeboe Batang

³¹ Naskah buku bacaan, Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas,(tahun 1997), hlm 01

dipimpin oleh salah satu keturunan Minangkabau dari pimpinan pertama yaitu Maharaja Lelo hingga Pimpinan yang terakhir adalah Pangeran Arpan.

1. Pemerintahan Pasirah Marga Anak Loeboe Batang pemerintahan Pangeran Arpan

Pasirah Marga Anak Loeboe Batang merupakan salah satu marga tertua yang ada di daerah Semidang Alas yang mulai membentuk pemerintahan pada tahun 1463. Pimpinan pertama adalah Maharaja Lelo yang bergelar Puyang Bedjebai yang berasal dari Pagaruyung Sumatra Barat. Awal dari kepemimpinan dahulunya di Sebiris dalam. Apapun awal mula nama Marga VII Pucukan dahulunya memiliki penduduk yang berasal dari tujuh keturunan yaitu, Minangkabau, Anak Penjalang, Anak Gumay, Anak Se midang, Anak Jarakan, Anak Lubu Umbai, dan Anak Cirebon. Oleh karena itu, setiap keturunan ini dinamakan pucukan. Marga ini dari beberapa abad yang lalu hingga Pasirah terakhir dikepalai oleh suatu keturunan yaitu dari Minangkabau.

Bahwasanya sesudah ketetapan tanah kedudukan masing-masing seperti yang disetujuinya, maka Puyang Sakti lenyaplah (gaib), ialah maka bekas dusunnya Sebiris Dalam menjadi “keramat”. Sedangkan bapaknya Maharaja Lelo Panjang Rambut (Bedjebai) lenyaplah pula ditentang Rimbo Genting menjadi keramat “Rimbo Genting”. Dan kepala marga (Puyang Ketunggalan) digantilah dengan Puyang Sakti nama Malikin Sakti.³²

³² H Jubahar, Riwayat Marga VII Pucukaan H. Achmad Marzuki, hlm 10

2. Malikin Sakti

Di dalam kepemimpinan Malikin Sakti ini tadalah banyak negeri yang menderita karena peperangan dan perubahan, hingga ada kesempatan beliau mengatur serba jenis yang perlu, yang dipentingkan beliau pekarja cocok tanam, diaturnya pula cara menenun kain enz. Maka karena urusan beliau baik, maka kebaikannya kedengaranlah pada tempat yang jauh-jauh. Syah dan sebuah kabar ini terdengar dimana-mana maka berdatanglah famili ketujuh puyang-puyang yang dari Minangkabau dan lainnya yang terutama banyak datang dari daerah Empat Lawang dan tanah Pasemah hingga tanah beliau menjadi sempit dan terpaksa memindahkan orang-orang ke tempat di Ulu Air Manna, Seperti Dusun Merambang yang sekarang di masukan ke Marga Ulu Manna Ulu dan Dusun Padang Ulak Lebar, Pauh dan Talang Gujan di masukan ke Ulu Manna Ilir. Maka karena pengaturan dusun-dusun tersebut, menerbitkan cemburu hati Puyang Gedung Agung yang dewasa itu tinggal di Ganting Ulu Manna hingga menerbitkan perselisihan yang hebat, beruntunlah perselisihan itu diurus dan berjalan dengan damai antara kedua belah pihak. Mulai waktu itu orang-orang Marga VII Pucukan tinggal saja di sebelah ilir, sedangkan segala dusun-dusun yang di Ulu Manna dengan segala tanah-tanah kedudukannya tetap menjadi milik Marga VII Pucukan. Setelah Puyang Malikin Sakti wafat maka diangkat sebagai pengantinya anaknya yang bernama Mas Tembelang Megang Bumi.

3. Mas Tembelang Megang Bumi

Mas Tembelang Mengang Bumi yang bergelar Pangeran Radja Chalifah. Pada masa pemerintahannya datanglah kompeni Inggris, maka dengan permintaan kompeni Inggris pemerintahannya dipindahkan kesatu tempat di pinggir Air Manna dekat dengan Pasar Manna, guna supaya lekas dapat menolong kompeni Inggris dalam segala hal dan marabahaya. Setelah tempat tersebut dibuka maka kelihatanlah di lubuk dekat tempat pemerintahan yang baru itu beliau melihat dua ikan hiu sedang bermain-main, lalu dinamai tempat tersebut dengan nama Duayu. Setelah wafatnya Mas Tembelang Megang Bumi, maka digantilah dengan anaknya yang bernama Buntak yang diberi gelar Pangeran Radja Penghulu.

4. Pangeran Radja Chalifah

Pada masa pemerintahannya tidak banyak mengalami perkemabangan melainkan mengadakan perselisihan dengan orang Djeranglah lantaran saudaranya Radja Muda hingga menerbitkan drama yang menyedihkan. Setelah wafatnya Pangeran Radja Chalifah, maka diangkatlah sebagai pengantinya Merahmad anaknya yang muda dan diberi gelar Pangeran Radja Chalifah.³³

5. Pangeran Merahmad

Pada masa pemerintahannya merupakan akhir dari zaman kompeni Inggris dan pada masa itu di beri gelar Pangeran Radja Chalifah yang sama gelarnya dengan ayahnya. Pada masa perintahannya ini datang kompeni Belanda dan diberi gelar Pangeran Radja Penghulu pada tahun 1818. Dengan adanya besluit yang tertulis di Fort Marlborough bertarich 22 Mei 1820 menyatakan tanda kompeni Inggris mengembalikan kuasanya kepada Merahmad, serta diganjar dengan satu

³³ H Jubahar, Riwayat Marga VII Pucukaan H. Achmad Marzuki, hlm 16.

pedang kehormatan yang sekarang masih disimpan oleh keturunnya. Setelah kompeni Belanda datang, Merahmad menyerahkan kekuasaan kepada kompeni Belanda dan beliau bekerja terus dalam jabatan itu hingga tahun 1844 barulah berhenti dengan mendapatkan onderstard. Setelah wafanya Pangeran Merahmad digantikan oleh anaknya yang bernama Mohamad Arab yang bergelar Raja Chalifah³⁴

6. Pangeran Mohamad Alis

Dengan besluit Paduka Tuan Besar Residen Bengkulu pada tanggal 21 April 1862 diangkat, dan diberi gelar Pangeran Djaja Kusuma. Dalam pemerintahannya Mohamad Alis tidak terlalu lama, dari tahun 1862 sampai dengan tahun 1870 berhenti. Pada tahun itu juga Mohamad Alis menerima besluit Seri Paduka Tuan Besar Gouverneur General bertarich 13 April 1870 No.59 dan diberi onderstant f.50,- sebulan, sedangkan pengantinya saudara sepupunya yang bernama Raden Karta Djaja hingga tahun 1883 berhenti.

7. Pasirah Raden Karta Djaja Pada masa pemerintahan

Pasirah Karta Djaja menjadi pasirah Marga VII Pucukan, maka Gouvernement mengatur kerja raja-raja (Herendienst) dan rakyat dikenakan blasting. Setelah Raden Karta Djaja berhenti di tahun 1883 maka diangkat sebagai pasirah Pangeran Ja'far cucu saudara sepupunya, yaitu cucu dari Pangeran Djaja Kusuma.

³⁴ H Jubahar, Riwayat Marga VII Pucukaan H. Achmad Marzuki, hlm 13

8. Pasirah Pangeran Ja'far

Pangeran Ja'far merupakan cucu kandung dari Pangeran Mohamad Alis yang bergelar Pangeran Djaja Kusuma, dengan besluit Seri Paduka Tuan Besar Resident van Benkulen pada tanggal 25 April 1884 No.1441 diangkat menjadi wakil pasirah Marga VII Pucukan dan dengan besluit pada tanggal 6 Januari 1885 No.82/6 diangkat menjadi pasirah yang diberi gelar Radja Penghulu. Di dalam pemerintahannya Pangeran Ja'far masih banyak kedapatan cara yang masih kuno, terutama pergaulan *Inlandsch Hoofden* dengan *Inlandsch Ambtenaar* masih belum bagus, karena sering kejadian ini, *Ambtenaar* merasa dirinya jauh lebih tinggi derajatnya dari *Inlandsch Hoofden*, cara demikianlah yang sangat melambatkan kemajuan negeri. Kira-kira pada tahun 1916-1942 melakukan pembangaunan yaitu melebarkan jalan-jalan marga sampai bisa dilalui pedati, pekerjaan ini tiada pula kurang tunjangan dari tuan Controleur C. Van de Valde, di dalam tahun 1907 Pangeran Ja'far berhenti dan diangkat sebagai gantinya Pangeran Arpan anak tertuanya.

BAB IV

KIPRAH PANGERAN ARPAN DALAM BIDANG POLITIK

PEMERINTAHAN

Sebagai tokoh historis yang telah mengabdikan hidupnya untuk kepentingan masyarakat, Pangeran Arpan telah berkiprah pada bidang politik pemerintahan dan sosial keagamaan, terutama sejak beliau dipercaya menjadi Pasirah Marga Anak Loeboe Batang pada tahun 1908. Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan kiprah Pangeran Arpan kedua bidang tersebut, yang akan dipaparkan berdasarkan data peneliti terutama dari sumber tulisan dan informasi peneliti.

1. Memimpin Wilayah Semidang Alas

Diantara kiprah terpenting Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan adalah pada saat beliau diangkat sebagai pemimpin di wilayah Semidang Alas, yang kurang lebih sudah diemban sejak usia 26 tahun. Arti penting Pangeran Arpan secara politik pada masa itu semakin terasa karena beliau la tokoh yang berhasil mengembalikan kedaulatan kerajaan Semidang Alas, yang wilayah kekuasaannya mencakup Semidang Alas, Alas Barat dan Alas Timur, yang menghimpun kurang lebih 28 desa atau kampung. Sebelum ia kembali ke wilayah ini dari pengembarannya, kerajaan Semidang Alas dalam kondisi ancur dan poraporanda. Para perajurit tidak sedikit gugur ,ditawan dan banyak masyarakat yang bersembunyi di hutan-hutan. Akan tetapi dengan kembalinya Pangeran Arpan dari pengembarannya yang disambut suka cita oleh masyarakat kembali mendatangkan harapan baru untuk mengembalikan kedaulatan kerajaan Semidang

Alas. dalam ketetapan penduduk di Semidang Alas memiliki masing-masing Pasirah Marga Anak Loeboe Batang atau kerajaan Pangeran Raja Chalifah pada tahun 16 Januari 1845.

Semangat juang, kegigihan dan kemampuan untuk mempersatukan rakyatnya, dan ditambah dukungan rakyat pada akhirnya Pangeran Arpan bisa mengembalikan kedaulatan di Semidang Alas. Perlahan tapi pasti ia kembali berhasil kembali membangun dan mebangkitkan kerajaan yang dipimpinnya. Kepemimpinan Pangeran Arpan di wilayah Semidang Alas dimulai setelah pengembarannya selama kurang lebih lima tahun ke berbagai wilayah di Pulau Jawa dan Sumatra untuk mendalami ilmu dan menabuh wawasan bidang politik pemerintahan dan organisasi keagamaan³⁵

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, dalam kepemimpinannya, Pangeran Arpan merupakan sosok yang memiliki kapasitas pribadi dan kemampuan yang baik dalam bidang pemerintahan dan politik. Hal inilah yang sangat mempengaruhi dan menjadikan pertimbangan utama peringkrutan Pangeran Arpan sebagai pemeimpin di wilayah Semidang Alas menggantikan ayahnya Pangeran Ja'far di usianya yang masih muda. Arpan menggantikan ayahnya pada usia 26 tahun dan dalam catatan sejarah merupakan pangran yang paling muda di Bengkulu Selatan pada masa itu kemampuan Arpan yang sangat baik dalam bidang politik pemerintahan juga bisa dilihat dari kurun waktu kepemimpinannya yang cukup panjang, terhitung dari tahun 1916-1942. Hal ini berarti ia memimpin di wilayah Semidang Alas kurun lebih 68 tahun.

³⁵ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

Kepemimpinan Pangeran Arpan di wilayah Semidang Alas dimulai sejak tahun 1916. Sebagai mana disinggung dalam biografi Pangeran Arpan mendapat mandat dan amanah dari ayahnya Pangeran Ja'far untuk menggantikan kepemimpinan ayahnya tersebut di wilayah Semidang Alas. Pangeran Arpan dinilai layak untuk menjadi pemimpin di wilayah Semidang Alas ia memiliki beberapa karakter, keperibadian yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin. Amanah dari ayahnya ini pada akhirnya di laksanakan dan diterima setelah kembali pengembarannya sebagai berbagai wilayah di Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Penunjukan arpan sebagai pemimpin di wilayah Semidang Alas juga dapat didukung dan persetujuan masyarakat desa, yang bahkan telah menginginkan untuk memimpin desa sejak waktu-waktunya.³⁶

Pada masa kepemimpinan, di wilayah Semidang Alas Arpan aktif di dunia politik pemerintahan dan giat memperjuangkan kepentingan masyarakat. Pangeran Arpan juga aktif pada bidang organisasi kepemudaan di daerah Seluma. Untuk menambah pengetahuannya bidang hukum dan politik Arpan juga sering ikut, belajar tentang hukum dan politik pemerintahan dari mertuanya, Raja Api. Arpan juga diakui oleh masyarakat Semidang Alas mempunyai kelebihan mengajak dan menggerakkan masyarakatan pemuda dan segala pimpinan daerah kecil seperti daerah Seluma, Talo dan sekitarnya. Untuk mengadapi kolonialisme Belanda. Pada saat memimpin wilayah Semidang Alas, Arpan juga aktif dalam upaya mencegah pembontakan meliter Belanda.

³⁶ Naskah buku bacaan Pangeran Arpan, Alkisah Dari Semidang Alas, tahun 1997.

Perannya Pangeran Arpan sebagai pemeimpin wilayah Semidang Alas. Turu mempengaruhi pandangan dan sikap pasukan meliter Belanda, karena sepak terjangnya kehidupan berpolitik sangat besar. Setelah peran terpenting Pangeran Arpan dalam kepemimpinannya di wilayah Semidang Alas, karena suatu kegigihannya dalam melindungi masyarakat wilayah Semidang Alas kolonial Belanda. Kemahirannya dalam bernegosiasi dengan Belanda membuat Belanda, yakin dengan cara yang dibuat oleh Arpan , sehingga, Belanda tak bisa menjajah desa tersebut.

Pada awal masyarakat wilayah Semidang Alas mencurigai dan tidak menyetujui langsung Arpan untuk berdiplomasi dengan Belanda. Saran politik yang Pangeran Arpan berikan kepada pasukan Belanda bahwa masyarakat, wilayah Semidang Alas bisa menerima kekuasaan. Belanda sempat dipandang negatif oleh masyarakat. Akan tetapi pada akhirnya masyarakat bisa merubah pandangan mereka.

Pada Pangeran Arpan karena melalui diplomasinya dengan Belanda pasukan tidak mengurungkan niat mereka. Untuk menjaja Desa Karang Anyar. Sebagai bentuk kompensasinya, masyarakat desa harus menyerakan sebagian bahan pangan petani diserahkan kepada Belanda.³⁷ Saat itu Arpan mendatangi perjanjian tersebut dengan Belanda. Pangeran selanjutnya menunjuk petugas yang mengumpulkan hasil pertanian para petani, dan hasilnya disetorkan kepada Belanda. Yakin dengan cara inilah yang dibuat oleh Arpan untuk membuat pasukan Belanda tak bisa menjajah desa tersebut. Pada saat itu Arpan diberi

³⁷ Wawancara Dengan Bapak Abu Thalib, Rabu 06 Juli 2021, Jam 08:19, selaku keturunan Pangeran Arpan.

penghargaan jabatan (gelar) sebagai Pangeran oleh Belanda, sehingga ia kembali di perjanjian dengan Pangran Arpan pada bidang pemerintahan, dengan saran politik yang Pangeran Arpan berikan kepada pasukan Belanda bahwa masyarakat, wilayah Semidang Alas bisa menerima kekuasaan, sehingga bisa membawahkan ketentraman kehidupan masyarakat wilayah Semidang Alas.

Upaya diplomasi Pangeran Arpan terhadap Belanda ini memprankan catatan dalam seserahan karena beliau mampu membuat ia mempengaruhi Belanda la wilayah Semidang Alas. Terlibat pada peribadai seblumnya wilayah Bengkulu dalam selamatnya telah diduki oleh dalam laporan singkat tanggal 29 September 1873 mengenai keadaan di daerah Residen Bengkulu selama bulan September 1873. Nilainya terjadi peristiwa pembunuhan yang dilakukan oleh Belanda dengan bantuan kekuatan tentara yang dikirim dari Batavia dan Padang, yang cukup mersakksan masyarakat di wilayah Afdeling di Seluma. yang berbatasan dengan Ibu Kota Bengkulu.³⁸Keadaan keamanan dan keterlibatan dalam Afdeling tersebut tidak terganggu. Demikan juga dalam wilayah Afdeling Manna, Pasemah, Ulu Manna, Kaur dan Kroi. Peristiwa tersebut telah menimbulkan pertempuran yang berkorban pada tanggal 9 September 1873 di berbagai tempat di Bengkulu, di antaranya yaitu perang di Lais, Seluma Bintunan, Tanjung Terdan, Ketahun dan sekitarnya kota Bengkulu. Dalam menghadapi kenyataan ini, Belanda berusaha untuk menyerang seluru kekuatannya. Namun demikian, perlawanan rakyat tersebut tidak mudah dipadamkan. Pada awalnya

³⁸ Abuddin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam, Pt Raja Grafindo, Sejarah Islam Di Bengkulu Abad ke XX M* (Melacak Tokoh Agama, Masjid Dan Lebong [Organisasi] ISLAM, BENGKULU (2016) hlm 34

agak berat juga Belanda menghadapi, apalagi pada saat itu pula perang Aceh (1873-1903).

Saat memimpin Desa Karang Anyar, Arpan juga aktif dalam organisasi kepemimpinan. Hal ini didorong oleh keinginannya untuk tetap berada dalam satu organisasi, agar komunikasi dan diskusi dapat selalu dilakukan antara sesama. Penguatan dan anggota organisasi pemuda. Lama-kelama mengigatkan anggotanya terus bertambah, organisasi ini menjadi semakin besar, kemudian mereka bergabung dan terbentuklah misalnya di kota Bengkulu satu organisasi Pemuda Angkatan Baru (PAB) yang di pimpin oleh M.Z. Ranni, Maurice Umar, Tabarani Kader Amin Kaum Dan Kemas Anwar Sualaiman. pada kenyataanya organisasi ini hanya bergerak pada bidang kesenian, olahraga, sosial dan ekonomi, tetapi secara tidak langsung organisasi ini telah dapat mengikat hubungan antara sesama pemuda pelajar agar dapat saling memberikan informasi bagi yang dianggap perlu.

Pangeran aktif juga bergabung dengan organisasi kepemudaan di Curup dan di Manna, meskipun satu sama lain organisasi-organisasi tersebut tidak mempunyai hubungan organisatoris. Ketika di Bengkulu terbentuk organisasi yang diberi nama Penolong Korban Peperangan (pekope) yang dipimpin langsung oleh Bung Karno, para pemuda dan pelajar ini ikut di dalamnya dan mereka aktif dalam mempara berikan pertolongan kepada para pengungsi dan korban peperangan.

2. Menentang Pemerintahan Kolonialisme Belanda

Selain aktif berkiprah dalam bidang pemerintahan sebagai pemeimpin di Wilayah Semidang Alas, Pangeran Arpan juga dikenal sebagai sosok yang gigih dalam menentang kolonialisme Belanda ia juga merupakan pemimpin yang sangat mempunyai keinginan kuat mempersatukan seluruh rakyatnya untuk menentang kolonialisme Belanda berdasarkan penelusuran penulis kiprah Pangeran Arpan tersebut dilakukan melalui pergerakan perlawanan rakyat yang pada awalnya bersifat kedaerahan akan tetapi berdasarkan perkembangan dan pemikiran situasi pada akhirnya Pangeran Arpan merubah orientasi kedaerahan menjadi pergerakan yang bersifat nasional. Selain itu Pangeran Arpan juga aktif menentang kolonialisme Belanda melalui organisasi kepemudaan.

a. Menggerakkan perlawanan rakyat yang bersifat kedaerahan

Langkah demi langkah berjalan terus masa kepemimpinan Pangeran Arpan yang dilakukan dengan cara strategi perjuangannya. Namun karena zaman sudah maju pada waktu itu antara satu wilayah dengan yang lain masih memakai sistem kedaerahan, maka berarti tidak adanya kekuasaan dan persatuan di antara wilayah-wilayah yang lain untuk bergabung dan berjuang secara serentak dan menyeluruh. Hal ini dilihat dari segi historisnya bahwa masyarakat pada waktu itu belum ada kesadaran yang tinggi. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan pada waktu itu. Apalagi bila dilihat pada kaca mata sekarang ini, tinjauan kearah teknologi belum ada sama sekali, maka nuansa berpikir pada saat itu untuk sebagian besar masyarakat sangat statis. Apalagi banyak sistem- sistem feodalisme diterapkan pada waktu itu. Dengan keadaan lemahnya nilai kesatuan dan kesatuan antara

beberapa wilayah untuk berjuang bersama-sama, menimbulkan bentuk celah yang dianggap oleh pemerintahan Hindia-Belanda pada waktu itu. Sehingga rakyat dapat diadu domba yang akhirnya dapat terpecah belah.³⁹

Selama bertahun-tahun Pangeran Arpan memerintah wilayah Semidang Alas. Sudah banyak bimbingan dan petuah diberikan pada rakyatnya. Tetapi rasa persatuan dikalangan seluruh masyarakat tidak kurang, justru disertai dengan sikap kejuangan yang cukup tinggi, namun kesatuan yang dicapai tidak akan berhasil, jika hanya masyarakat Semidang Alas juga yang akan berjuang demi waktu ke waktu tanpa keikutsertaan kerajaakerajaan lain disekitarnya. Akhirnya perjuangan bersifat sendiri-sendiri atau tampak terpisah. Perlawanan terhadap pemerintahan hindia Belanda tidak henti-hentinya terdengar kepenjuru daerah yaitu di Bengkulu Selatan pada umumnya. Perlawanan demi perlawanan semakain marak diperjuangkan oleh para pemimpin daerah pada waktu itu. Namun kemenangan dan keberhasilan sedikit demi sedikit itu menjadi sia-sia belaka. Kemenangan yang diraih adalah suatu kemenangan semua. Hal ini berarti perlawanan yang kalah setrategi atau taktik bila ditinjau secara keseluruhan. Kejadian seperti inipun telah lama dirasakan oleh Pangeran Arpan, perjuangan mereka hanya bersifat menglompok tanpa perjuangan serta keseluruhan. Kejadian seperti ini sangat menguntungkan bagi pemerintahan Hindia Belanda, dalam sejarah perlawanan terhadap penjajahan di daerah-daerah sesuai dengan zamannya hanyaberdasarkan atas keyakinan tanpa diikuti oleh perkembangan ilmu

³⁹ Naskah buku bacaan Pangeran Arpan, *Alkisah Dari Semidang Alas*, tahun 1997, hlm 34.

pengetahuan dan teknologi merupakan landasan dasar berhasilnya suatu perjuangan fisik walaupun harus adanya kebenaran dan keteguhan hati setiap pejuang.

Sehingga perlawanan-perlawanan yang bersifat kedaerahan biasanya klimaks perjuangan tidak mencapai titik kilas yang dinamis. Justru perlawanan yang demikian yang sudah digariskan. Dengan demikian Pangeran Arpan pun jauh-jauh hari telah menekankan dan menghimbau agar perjuangan yang sedang dilaksanakan selain dengan naluri yang tinggi harus diimbangi dengan pemikiran dan pertimbangan yang betul-betul terorganisasi. Hal ini berarti telah mencerminkan perlunya ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat penggerak usaha perjuangan yang sedang berlansung. Namun sama-sama kita tahu ketahuan cara perlawanan yang dilakukan masih dilalui secara perdaerah dan tidak terorganisasi untuk bersatu. Hal ini terjadi akibat sistem perlawanan yang terbiasa dengan memakai cara-cara lama. Cara ini telah mendarah tinggi di masyarakat Semidang Alas pada umumnya.

Namun pengalaman demi pengalaman akan menjadikan cambuk serta sekaligus jalan untuk menuju ke cara jalan perjuangan yang lebih baik. Untuk itulah para pemuka masyarakat, pemimpin-pemimpin wilayah serta generasi muda diupayakan agar nantinya dapat merubah cara perlawanan yang mengandalkan fisik saja, tetapi haruslah dibarengi dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan agar wawasan serta pemikiran akan sejalan dengan langkah perjuangan yang telah ditetapkan jauh-jauh hari.

b. Menggerakkan perlawanan rakyat yang bersifat nasional

Dari suatu pengalaman demi pengalaman pahit telah melanda perjuangan masyarakat di Semidang Alas. Untuk itulah para generasi-generasi muda yang dianggap telah mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya kepada seluruh masyarakat Semidang Alas pada umumnya. Sehingga lambat laun dengan sendirinya terbinalah suatu bentuk kesatuan mendasari sebagai motor penggerak perlawanan rakyat terhadap penjajahan Belanda.⁴⁰ Dengan cara yang bersifat kedaerahan sampai ke cara nasional. Awal penerapan sistem perlawanan yang telah dipropagandakan dengan bentuk cara-cara pemakaian hasil-hasil teknologi serta strategi pemikir yang modern maka perlawanan terhadap ini menjadi lebih kuat dengan sangat efektif.

Perlawanan-perlawanan yang sudah bersifat moderen secara nasional ini mampu membuat kesalahan pemerintahan Hindia Belanda. Ia pun telah melihat dari jauh maupun dari mulut ke mulut tentang perjuangan yang sedang ditempuh oleh seluruh masyarakat Bengkulu Selatan pada khususnya di wilayah Bengkulu pada umumnya. Sehingga taktik dan cara lain diupayakan oleh Belanda untuk mendorong serta membuat tipu daya agar perjuangan serta perlawanan-perlawanan yang dilakukan pupus. Namun perkiraan pemerintahan Hindia Belanda keliru dan meleset jauh. Bukannya perlawanan menjadi pupus, tetapi justru perlawanan menjadi lebih gigih dan bersemangat untuk melepaskan belaggu penjajahan dan mengusir Belanda dari seluruh wilayah tanah Bengkulu. Sewaktu perlawanan semakin berkobar, tak pelak lagi kerusakan, penghancuran ke

⁴⁰ Naskah buku bacaan Pangeran Arpan, *Alkisah Dari Semidang Alas*, tahun 1997, hlm 36

markas pemerintahan Hindia Belanda tak dapat dihindari lagi. Selang bebrapa tahun kemudian Pemerintahan Hindia Belanda di Bengkulu Selatan semakin tertindas.

Namun pemerintahan Hindia Belanda berpikir lain. Nahwa akibat sistim perlawanan telah melakukan sedikit perubahan dan fundamentalis ke moderat, maka segala hal pelaksanaannya selalu dirundingkan terlebih dahulu. Hasil perundingan itu yang selalu diharapkan oleh pemerintahan Hinda Belanda. Dengan harapan permasalahan dapat dinegosiasikan dengan sekehendak hatinya tanpa memikirkan kepentingan lawan berunding. Tetapi kenyataan menjadi lain, karena wakil-wakil dalam suatu perundingan sebagai wakil dari Pangeran Arpan bukanlah orang-orang golongan melata justru golongan orang-orang kaum tepelajar. Kaum intelektual yang telah mengenyam ilmu pengetahuan dan teknologi ke luar negeri pada khususnya. Katanya bawasanya masyarakat dan pemimpinnya bukan orang-orang dulu lagi namun telah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dunia maju. Berarti telah ikut ke dalam abat era modernisasi baik pemikirannya atupun teknologi.

c. Menentang kolonialisme Belanda melalui organisasi kepemudaan

Selain aktif menggerakkan perlawanan rakyat secara fisik dalam menentang kolonialisme Belanda Pangeran Arpan juga melakukan perlawanan secara non fisik terhadap pemerintahan Belanda hal ini beliau lakukan melalui organisasi kepemudaan yang diikutinya.⁴¹ Hal ini didorong oleh keinginannya untuk tetap

⁴¹ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

berada dalam satu organisasi, agar komunikasi dan diskusi dapat selalu dilakukan antara sesama. Penguatan dan anggota organisasi pemuda. Lama-kelama mengingat anggotanya terus bertambah, organisasi ini menjadi semakin besar, kemudian mereka bergabung dan terbentuklah misalnya di kota Bengkulu satu organisasi Pemuda Angkatan Baru (PAB) yang di pimpin oleh M.Z. Ranni, Maurice Umar, Tabarani Kader Amin Kaum Dan Kemas Anwar Sualaiman. pada kenyataanya organisasi ini hanya bergerak pada bidang kesenian, olahraga, sosial dan ekonomi, tetapi secara tidak langsung organisasi ini telah dapat mengikat hubungan antara sesama pemuda pelajar agar dapat saling memberikan informasi bagi yang dianggap perlu. ⁴²Pangeran aktif juga bergabung dengan organisasi kepemudaan di Curup dan di Manna, meskipun satu sama lain organisasi-organisasi tersebut tidak mempunyai hubungan organisatoris. Ketika di Bengkulu terbentuk organisasi yang diberi nama Penolong Korban Peperangan (pekope) yang dipimpin langsung oleh Bung Karno, para pemuda dan pelajar ini ikut di dalamnya dan mereka aktif dalam mempara berikan pertolongan kepada para pengungsi dan korban peperangan.

Masuknya pasukan kolonialisme Belanda ke wilayah Semidang Alas sudah berlangsung jauh sebelum Pangeran Arpan memimpin wilayah ini, karena pada saat kepemimpinan ayahnya kolonialisme Belanda juga sudah masuk ke wilayah Semidang Alas pada awal kedatangan selama abad ke-18 pada tahun 1796 , *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* (disingkat VOC) akibat ada campur tangan

⁴² Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan

dalam politik pribumi di pulau Jawa demi meningkatkan kekuasannya pada ekonomi lokal. Masyarakat wilayah Semidang Alas dasarnya menentang penjajahan Belanda di wilayah Semidang Alas. Tidak sedikit masyarakat yang merasa ketakutan karena. Masuknya pasukan Belanda ke desa mereka. Sebagian bentuk penentangan masyarakat wilayah Semidang Alas pada Belanda sering terjadi pemberontakan atau pertikayan antara masyarakat dan agresi militer Belanda.

Dalam pemberontakan tersebut tidak sedikit masyarakat wilayah Semidang Alas yang gugur. Dalam mempertahankan desa Karang Anyar.⁴³ Selain gugurnya pejuang wilayah Semidang Alas kolonialisme Belanda di desa ini juga telah mendatangkan berbagai masalah dan penderitaan yang harus di rasakan dan di hadapi oleh masyarakat. diantara permasalahan yang menjadi dampak dari penjajahan Belanda adalah pertikayan dan perpecahan di kalangan masyarakat, saling mencurigai,sebagian masyarakat tergiur bujukan dan iming-iming pemerintahan Belanda dan lainnya.

Dalam posisi pemimpin di wilayah Semidang Alas Pangran Arpan dengan jiwa kepemimpinan yang cukup baik mampu untuk mengkondisikan masyarakat untuk tetap mengakui dan tunduk kepada kepemimpinan dan kebijakan-kebijakan yang di ambil oleh Pangran Arpan.

Awal penjajahan pasukan Belanda pada abad ke-16 memsuki ke seluruh daerah salah satunya di Kecamatan Semidang Alas Maras teapatnya di wilayah

⁴³ Wawancara Dengan Bapak Abu Thalib, Rabu 06 Juli 2021, Jam 08:19, selaku keturunan Pangeran Arpan.

Semidang Alas. Pangeran Arpan sempat menentang pasukan Belanda, Masuknya kependudukan atau penguatatan pasukan Belanda pada tahun 1882 , kemudian Arpan di anugrai oleh atas dasar orang ketua adat daerah seluma, yang mewakili Semidang Alas, Alas Barat dan Alas Timur atau kesepakatan masyarakat seluruh daerah meanjadaikan Pangeran Arpan dan diangkat menjadi anggota *ketua marga (pasirah)* Pada saat membuat perjanjian, Arpan belum secara terang-terangan menyampikan kepada dengan Desa Karang Anyar akan tetapi pada akhirnya masyarakat mengetahui bahwa Arpan membuat perjanjian dengan Belanda.

Pada masa hidupnya, selain aktif di dunia politik pemerintahan dan memperjuangkan kepentingan masyarakat, Pangeran Arpan juga aktif pada bidang politik dan kepemudaan (organisasi) di daerah Seluma mengikuti dan mendirikan pondok-pondok kecil untuk tempat menuntut ilmu dan tempat belajar bersama. Arpan juga sering ikut dan belajar tentang hukum dan politik keagamaan itu dari seorang Raja Api, Arpan juga diakui oleh pemuda mempunyai kelebihan mengajak dan menggerakkan masyarakat dan pemuda-pemuda dan segala pimpinan daerah kecil seperti daerah Seluma, Talo dan sekitarnya termasuk daerah wilayah Semidang Alas.⁴⁴ Untuk mencegah pembontakan militer Belanda.

Langkah demi langkah berjalan terus. Perlawanan terhadap pemerintahan hindia Belanda tidak henti-hentinya terdengar kepenjuru daerah yaitu di Bengkulu

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan

Selatan pada umumnya. Perlawanan demi perlawanan semakain marak diperjuangkan oleh para pemimpin daerah pada waktu itu. Namun kemenangan dan keberhasilan sedikit demi sedikit itu menjadi sia-sia belaka. Kemenangan yang diraih adalah suatu kemenangan semua. Hal ini berarti perlawanan yang kalah setrategi atau taktik bila ditinjau secara keseluruhan. Kejadian seperti ini pun telah lama dirasakan oleh Pangeran Arpan, perjuangan mereka hanya bersifat menglompok tanpa perjuangan serta keseluruhan. Kejadian seperti ini sangat menguntungkan bagi pemerintahan Hindia Belanda.

Di dalam sejarah perlawanan terhadap penjajahan di daerah-daerah sesuai dengan zamannya hanya berdasarkan atas keyakinan tanpa diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan landasan dasar berhasilnya suatu perjuangan fisik walaupun harus adanya kebenaran dan keteguhan hati setiap pejuang.

d. Menjadi Pasirah (Kepala Marga) Di Kecamatan Semidang Alas Maras

Berdasarkan informasi yang didapat oleh penulis mengenai Arpan yang diberi mandat atau amanah oleh ayahnya sehingga menjadi pemimpin untuk menggantikan ayahnya. Kemudian Arpan dianugrahi oleh atas dasar orang ketua adat di wilayah Bengkulu selatan tepatnya di wilayah Semidang Alas, yang mewakili Semidang Alas, Alas Barat dan Alas Timur.⁴⁵ Sebagian kesepakatan masyarakat seluruh daerah untuk menjadikan Arpan pemimpin mereka sangat menginginkannya. Setelah kepemimpinan Pangeran Arpan datang la sekelompok pasukan militer Belanda untuk menyerang rakyat di wilayah Semidang Alas.

⁴⁵ Naskah buku bacaan Pangeran Arpan, Alkisah Dari Semidang Alas, tahun 1997, hlm 38

Pada akhirnya Pangeran Arpan memiliki wewenang kekuasaan untuk menentang pasauakn Belanda untuk memastikan tidak menyaerang desa tersebut. Dalam perekmbangan kolonialisme Belanda, merupakan juga menduduki wilayah daerah Semidang Alas dan sekitarnya pada tahun 1463 penjajahan meliter Belanda. Merupakan proses politik pemerintahan dab sosial yang berlangsung 10 tahun, akan tetapi penjajahn belanda tersebut hanya sampai wilayah Semidang Alas dan tidak meluas ke desa-desa tetangga. Pangeran Arpan dikenal sebagai tokoh yang berani untuk membuat sebuah perjajian dengan Belanda agar Belanda tidak menyerang atau menjajah wilayah Semidang Alas. Perjanjian ini cukup efektif dan setelah perjanjian itu dibuat tidak terjadi pembrontakan dan pertikaian dengan Belanda.

Karena kemampuannya untuk memperoleh simpati dari pemerintahan Belanda, masuknya pendudukkan diangkat sebagai Pasirah (Kepala Marga) pada tahun 1916, oleh Belanda atas dasar usulankan dan kesepakatan dari ketua adat, pemerintahan Belanda kemudian juga mengokohkan gelar yang disandang Pangran Arpan. Sebelum terjadinya penduduk pasukan Belanda. Arpan menegakan kekuasaan di wilayah Alas Barat dan Alas Timur atas dasar kesepakatan masyarakat seluruh daerah tersebut yang menjadikan pangeran penguasa politik. Salah satu kesepakatan yang dibuat Pangeran Arpan dengan Belanda adalah masyarakat wilayah Semidang Alas, harus menyerahkan separah dari hasil petani Mereka kepada Belanda. Pada saat memebuat perjajian dengan

Belanda.⁴⁶ Arpan belum secara terang-terangan menyampaikan kepada masyarakat wilayah Semidang Alas yang telah dibuatnya dengan Belanda akan tetapi pada akhirnya masyarakat mengetahui bahwa Arpan telah membuat perjanjian tersebut dengan Belanda.

1. Penobatan Pangeran Arpan

Pangeran Arpan adalah seorang yang berasal dari Semidang Alas khususnya baik bagaian Alas Barat maupun Alas Timur. Ia pun dari golongan dari putra rakyat jelata dengan dilatar belakang keturunan Raja Pangeran Ja'far, arpan pun didasari atas kegiahannya, kebijaksanaan dan keberanian. Penobatan Pangeran Arpan sebagai Raja di Semidang Alas yang tepatnya di Alas Barat yang telah dianggap pusat kerajaan Semidang Alas yang terbesar, dismping kerajaan-kerajaan lain yang ada di Bengkulu Selatan.

Pada saat-saat penobatan Pangeran Arpan Sebagai Raja di Alas Barat, situasi memperhatikan kebesaran sang Pangeran sebagai pemimpin yang maha mulia. Ini terbukti sewaktu Pangeran Arpan berdiri untuk mengemukakan sepatah, dua patah kata kepada rakyatnya, maka tiba-tiba petir menyambar-nyambar, angin bertiup kencang, langin seperti hendak runtuh, tanah bergetar dan seluruh tubuh Pangeran Arpan bercahaya terang menyilaukan semua mata yang memandangnya. Namun pada saat Pangran Arpanm mulai membacakan amanahnya sampai selesai, maka berhenti pula kejadian-kejandian ganjil dan maha dahsyat itu.seluruh rakyat

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan

terpana-pana sehingga menambah simpatik serta kepercayaan penuh terhadap kepemimpinannya, kebesaran dan keagungan Pangeran Arpan menjadi buah bibir atau buah tutur yang tidak habis-habisnya. Akhirnya suasanapun menjadi sunyi dan hening sama sekali. Hal ini sebagai pertanda bahwasannya pesta perayan sudah selesai. Akhirnya tamu-tamu itupun pulang ke rumah. Begitu juga seluruh rakyat Semidang Alas warga Semidang Alas, baik Alas Barat maupun Alas Timur berdayun-dayun kembali ke rumahnya masing-masing. Berita pun mulai di beritahukan, demikian salah satu cara kebiasaan pepatah di Semidang Alas.

Maka berakhirnya perayan tersebut atas semua kejadian dan berita-berita yang terjadi di Semidang Alas dengan cepat tersebar dan tesiar sampai ke seluruh kampung di Semidang Alas. Namun sebelum Pangeran Arapan memerintah, namanya sudah terlebih dulu tedengar dan dihafal oleh seluruh penjuru negara Bengkulu Selatan pada umumnya dan Provinsi Bengkulu pada khususnya. Pangeran Arpan merupakan pemimpin yang dapat dijadikan cahaya dan harapan bagi seluruh rakyat di Semidang Alas. Ia pun memberikan sangat berarti sekali dalam kelanjutan bermasyarakat. Hal ini selalu diterapkan dari sendiri mungkin mengenal perbaikan budi perkatan, pembinaan persatuan dan kesatuan atara sesama serta pemulihan dan pemantapan mental dan moral yang baik dan terbaik bagi seluruh masyarakat sekaligusnya pada umumnya. Perjuangan dan keluhuran yang dibawah secara temurun ini tidak terlepas dari rasa tanggung jawab moral yang harus ia berikan mulai dari nenek moyang terdahulu.

Penobatan Pangeran Arpan bukan semata-mata hanya sekedar pemberian gelar belaka, namun yang pasti atas dasar kepemimpinan, kecakapan, keluhuran

budinya serta ketangkasannya mampu kelebihan-kelebihan lainnya yang tidak ada atau tidak dimiliki oleh masyarakat biasa.

Kepemimpinan politik Pangeran Arpan dilakukan dengan cara strategis dan diiringi dengan perjuangan yang gigih dan sungguh-sungguh, dan didukung oleh jiwa kepemimpinannya yang cukup baik ditambah dengan cara berpikir yang cukup maju. Sebelum Pangeran Arpan penguasaan wilayah tidak ada kerjasama antar wilayah untuk memajukan masyarakat dalam berbagai di antara. Masyarakat pada waktu itu belum memiliki kesadaran yang tinggi, karena keterbatasan ilmu pengetahuan pada waktu itu. Apalagi bila dilihat dengan kaca mata sekarang ini, pemikiran ke arah pengamatan teknologi belum ada masa sekali. Cara berpikir pada saat itu untuk sebagian besar masyarakat sangat statis. Apalagi banyak sistem-sistem feodalisme diterapkan pada waktu itu.

Dengan keadaan lemahnya nilai kekuasaan dan persatuan antara beberapa wilayah untuk berjuang bersama-sama menjadi celah bisa yang dianggap oleh pemerintahan Hindia Belanda pada waktu itu. Untuk menguasai dengan mengadu domba di tengah masyarakat. Sehingga rakyat dapat diadu domba yang akhirnya dapat dipecah belah. Selama bertahun-tahun Pangeran Arpan memerintahkan rakyat wilayah Semidang Alas. Selama kepemimpinan banyak bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada rakyatnya. Ia berhasil menumbuhkan semangat persatuan di kalangan masyarakat yang dipimpin. Bahkan ia juga berusaha untuk mempersatukan persatuan lain disekitarnya untuk sama-sama memajukan masyarakat. Perjuangan untuk mempersatukan wilayah sekitar dengan oleh keyakinan bahwa kesatuan dan kemajuan masyarakat Semidang Alas yang

berjuang dari waktu ke waktu tanpa keikutsertaan kerajaan-kerajaan lain di sekitar.

Sehingga perlawanan-perlawanan yang bersifat kedaerahan biasanya klimaks perjuangan tidak mencapai titik kilas yang dinamis. Justru perlawanan yang demikian yang sudah digariskan. Dengan demikian Pangeran Arpan pun jauh-jauh hari telah menekankan dan menghimbau agar perjuangan yang sedang dilaksanakan selain dengan naluri yang tinggi harus diimbangi dengan pemikiran dan pertimbangan yang betul-betul terorganisasi.⁴⁷ Hal ini berarti telah mencerminkan perlunya ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat penggerak usaha perjuangan yang sedang berlansuang. Namun sama sekali ketahuan cara perlawanan yang dilakukan masih dilalui secara perdaerah dan tidak terorganisasi untuk bersatu. Hal ini terjadi akibat sistem perlawanan yang terbiasa dengan memakai cara-cara lama. Cara ini telah mendarah tinggi di masyarakat Semidang Alas pada umumnya.

e. Berdirinya Rumah Pangeran Arpan Tahun 1916

Sejarah kediaman Pangeran Arpan yang dibuat pada tahun 1816 Masa waktu perjuangan Pangeran Arpan setelah dinobatkan menjadi pangeran atau ketua marga (pasirah), sampai mendekati kemerdekaan pada tahun 1882-1945. Dan pada tahun 1916 dibuatnya rumah Pangeran atau kediaman Pangeran Arpan, di wilayah Semidang Alas, Kecamatan Semidang Alas, Provinsi Bengkulu. Setelah rumah peninggalan Pangeran Arpan sudah tidak layak di huni atau ditempati oleh anak cucu Pangeran Arpan. Pada tahun 2020 amak dan cucu pangeran arpan

⁴⁷ Wawancara Dengan Bapak Abu Thalib, Rabu 06 Juli 2021, Jam 08:19, selaku keturunan Pangeran Arpan

bermbuk dan musyawara untuk renopasi rumah peninggalan Pangeran Arpan, kata Irjen Pol Supratman rumah ini pertama kali dilakukan perehaban usainya sudah lumaya tua. Kami keluarga besar sepakat untuk melakukan renovasi.⁴⁸ Walaupun rumah dilakukan renovasi rumah peninggal Pangeran Arpan tidak sama sekali merubah bentuk bangunannya, cuman bebrapa bagaian yang kami perbaiki.

Untuk diketahui, perehaban rumah tersebut sekaligus pendatanganan prasasti yang ditandatangani oleh Irjen Supratman. Pada acara tersebut, dihadiri juga oleh Ketua Badan Musayawara Adat (BMA) Provinsi Bengkulu Drs S Effendi, Bupati Kaur Gusri Pausi, Bupati Bengkulu Tengah Ferry Ramli, Bupati Seluma Bunda Jaya Ketua DPRD Seluma Nofi Erian Andesca dan sejumlah undangan lainnya.

C. KIPRAH PANGERAN ARPAN DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYRAKATAN

Selain aktif berkiprah dalam politik pemerintahan Pangeran Arpan juga berkiprah di bidang sosial keagamaan kiprah tersebut terlihat dari upayah-upayah, peran dan sikaf-sikaf yang ditunjukkan oleh pangeran arpan terhadap masyarakat yang berada di wilayah kepemimpinanya. Kiprah psngersn arpan pada bidang sosial keagamaan ini akan dipaparkan dalam urayan berikut.

⁴⁸ Wawancara Dengan Ibu Suna, hari Jumat tanggal 04 Juli 2021, Jam 08:19, selaku anak menantu Pangeran Arpan.

1. Membangun dan Memperkuat Ikatan dan Solidaritas Sosial Masyarakat Semidang Alas

Pada saat diberi amanat sebagai pemimpin kerajaan di Semidang Alas, Pangeran Arpan tidak hanya berupaya memperkuat kerajaannya yang dipimpinnya dari segi politik. Beliau juga sangat memperhatikan kehidupan sosial dan kondisi masyarakat yang berada di wilayah yang dipimpinnya. Pada fase awal memimpin kerajaan Semidang Alas Pangeran Arpan berusaha mempersatukan kembali dan memperkuat soladeritas sosial masyarakat Semidang Alas yang sebelumnya sudah dihancurkan oleh musuh. Hal pertama yang ia lakukan berusaha mengilangkan ketakutan-ketakutan masyarakat dan memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang sebelumnya sempat sembunyi bergeliat di hutan beliau juga berusaha menumbukan rasa persaudaran dan ikatan sosial dikalangan masyarakat untuk sama-sama bahumembahu dalam menata mebangun kembali kerajaan Semidang Alas. Nilai-nilai sosial positif yang dimiliki masyarakat di wilayah Semidang Alas terutama sikap gotong royong beliau pupuk kembali dan menggunakannya untuk mepercepat upayahnya membangun kembali wilayah Semidang Alas.

Sebagai pemimpin Pangeran Arpan juga mempunyai kepedulian yang tinggi untuk menjaga dan melestarikan taradisi dan kebudayaan masyarakat Semidang Alas, misalnya teradisi pernikahan walupun beliau dari kalangan masyarakat kelas atas Pangeran Arpan dikenal sebagai raja yang memiliki kepedulian tinggi pada masyarakat golongan bawa. Hal ini didorong keinginannya untuk membangun kehidupan sosial yang lebih baik bagi masyarakat wilayah yang dipimpinnya.

2. Meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat di Semidang Alas

Pada awal kepemimpinannya sebagai masyarakat ada yang kurang simpati dan mencurigai sikap Pangeran Arpan dalam berubungan dengan Belanda yang menghasilkan kesepakatan bahwa sebagian hasil bumi masyarakat Semidang Alas untuk di serakan kepada Belanda akan tetapi lambat laun masyarakat tindakan Pangeran Arpan tersebut hanya ia merupakan strategi agar Belanda tidak menjaja mereka dan pada kenyataannya Belanda memang tidak menghancurkan wilayah mereka, terutama wilayah Karang Anyar yang menjadi pusat kekuasaan kerajaan Semidang Alas.⁴⁹

Dalam upayanya membangun perekonomian masyarakat, Pangeran arpan juga berusaha membangun dan menghidupkan sumber-sumber ekonomi masyarakat terutama dari sektor pertanian dan perkebunan, perternakan. Pada sektor pertanian beliau beliau para petani untuk meneanam padi sebagai upayah memenuhi kebutuhan masyarakat yang di bidang pertanian di sektor perkebunan Pangeran Arpan berusaha menggiatkan masyarakat untuk menanam kopi, cengke dan lada sedangkan di sektor perternakan beliau mendukung upaya masyarakat untuk berternak kerbau,sapi dan unggas.

Untuk memperbaiki kesejatan ekonomi masyarakat pangeran arpan juga mengarahkan masyarakat untuk menjual hasil-hasil pertanian, perkebunan dan perternakan ke kota terutama kota manna. Untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pertanian Pangeran Arpan juga melakukan penyuluhan-

⁴⁹ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

penyuluhan di bidang pertanian melalui petugas-petugasnya yang di tunjuknya. Petugas petugas ini lah yang mengajarkan kepada masyarakat tentang irigasi dan cara bercocok tanam yang baik sehingga hasil pertanian bisa melimpah.

3. Mendirikan sarana pendidikan bagi masyarakat

Sebagai penguasa yang memimpin kerajaan semidang alas pada perode akhir pada abad ke-20, Pangeran Arpan memiliki kesadaran tentang penting pendidikan bagi rakyatnya hal ini lah yang mendorong berupaya mendirikan sarana pendidikan bagi rakyatnya, seperti yang terdapat di daerah-daerah lainnya. Sarana pendidikan yang ia dirikan berupa Sekolah Rakyat (SR) yang merupakan fasilitas pendidikan dasar bagi masyarakat yang lokasi sekolahnya di wilayah Karang Anyar.⁵⁰ Sekolah Rakyat tersebut pada awal berdirinya dibangun dalam kondisi yang terbatas dan sederhana karena bangunan sekolah dibuat dari kayu, berlantaikan tanah dan beratap ilalang. Siswa sekolah ini tidak hanya berasal dari daerah Karang Anyar, akan tetapi juga dari wilayah lain di sekitarnya. Akan tetapi jumlah muridnya masih sedikit karena kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka masih rendah. Artinya kesadaran masyarakat tentang arti penting pendidikan pada masa itu masih rendah, karena mereka lebih mementingkan memenuhi kebutuhan ekonomi dari pada pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di sekolah ini merupakan orang-orang yang dipercaya dan langsung ditunjuk oleh Pangeran Arpan, karena di pandang memiliki kelayakan untuk mengajar di sekolah tersebut

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Kaharudin,,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 09:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

Dalam perkembangannya sekolah rakyat yang didirikan pada masa Pangeran Arpan sudah mengalami beberapa kali renovasi. Sekolah tersebut eksistensinya masih bertahan sampai sekarang dan telah berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri (SDN) SDN 03 Karang Anyar.

4. Merancang dan menetapkan hukum untuk menertibkan masyarakat

Untuk menjaga ketertiban dan keteraturan dalam kehidupan masyarakat pangeran arpan juga menciptakan perangkat hukum yang bisa dipedomani dalam kehidupan bermasyarakat, terutama hukum-hukum yang berhubungan kepemilikan kriminalitas (kejahatan), hukum adat dan hukum agama diantara peroduk hukum yang dihasilkan pada pemerintahan Pangeran Arpan tentang hak milik, sanksi hukum bagi tindakan pencurian, sanksi-sanksi bagi pelanggaran hukum adat dan hukum agama.

Bagi pelaku pelanggaran hukum berat Pangeran Arpan mempersiapkan penjara bawah tanah untuk menampung para pelaku pelanggar hukum, terutama perilaku kriminalitas berat sedangkan bagi pelaku pelanggaran-pelanggran kecil diberikan sanksi tertentu, baik berupa sanksi hukum ringan maupun sanksi hukum adat, sesuai dengan jenis pelanggaran hukumnya.⁵¹ Bagi pelanggar hukum tindakan-tindakan yang bisa di toleransi biasanya di buat surat perjanjian untuk tidak mengulang kembali tindakan atau perilaku pelanggaranyang telah dilakukan pada masa yang akan datang.

⁵¹ Wawancara dengan bapak Kaharudin,,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 09:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

D. KIPRAH PANGERAN ARPAN DALAM BIDANG SOSIAL KEMASYRAKATAN

1. Membrikan Pemahaman Tentang Keagamaan

Pangeran Arpan aktif juga aktif di bidang keagamaan, pada tahun 1908 di Bengkulu Selatan. Berdiri untuk pertama kali Sarikat Islam yang dipimpin oleh haji Muhammad. Kemudian muncul pula insulinde, Muhammadiyah, yang Islamisasi Bond (JIB), pendra organisasi pemuda yang semua berhembus dari tanah Jawa menjalar samapai ke luar Jawa, dan termasuk juga di Bengkulu Selatan. Adapun, Pendapat Aries Dian mengatakan “Islam masuk ke kabupaten Seluma melalui daerah Pasar Alas di bawah oleh Arpan dari Desa Karang Anyar Seluma.⁵² Arpan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, mereka berasal dari keluarga yang kurang mampu, namun Arpan terkenal dengan kegigihan dan kesungguhannya dalam bekerja, ia terkenal dengan sosoknya yang ramah, dan mudah bergaul.

Rumahnya dijadikan tempat mengaji bagi anak- anak yang ada juga Pendapat lain dari hasil wawancara dengan H. Mahmud, menyatakan bahwa Pangeran Arpan Tidak menyebarkan Islam, walaupun ia beragama Islam. Ia mengerakan salah satu anggotanya untuk di utus untuk menyebarkan tentang kepentingan belajar ilmu agama dan sosial atau keagamaan itu dengan cara mengbara untuk mendapatkan ilmu di setiap daerah ataupun di dalam kota besar demi mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut. Arpan juga orang nya muda bergaul

⁵² Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan.

dan pintar, dengan belajar sesama kelompok manusia yang dia temui di sekelilingnya.

Islam lah ado sejak zaman penjajahan Belanda dulu, tapi lum ado sekolah (sekolah) Islam lua mbak kini agi. Karno jemo dulu tu masia dalam penjajahan Belanda, belago kerjo o lum ngijokah agama..ngko dulu t datanglah syekh Muhammad Amin, syekh ini jak di Tapanuli, banyak daerah yang di singgahi dio, Padang, Bengkulu terakhir lah ke Manna di pasar bawa ni.di pasar bawah dio bebini dan mempunyai keturunan. Dio ne sakti ado kekuatan dio. Dio nelah ngembangkah islam, dengan kawan- kawan o. Nyela mandiri kah masjid AL-Mannar, masjid tertua di kabupaten Bengkulu Selatan Pendapat lain yaitu dari hasil wawancara dengan H. Epreidi Basir yahya menurutnya¹⁶: Penyebaran Islam di manna ni di lakukah oleh syekh muhammad Amin, cerito o dio ne jak di Tapanuli, anyo ndo banyak hambatan dio nyebarkah islam dulu tu karno masyarakat manna ni mayoritas lah Islam waktu dio datang dulu tu.

Anyo pas dio datang nyela dio ndirikah masjid, sampai kini ado masjid itu, dan makan syekh tu di samping masjid tu pulo.pengikut syekh ni ado H. Yaya, H. Brayim, H. Tamam dan H, Rezali,yang H.yaya ne puyang kami ndirikah sekolah islam dulu tu, namo o Tarbiatul isli. dari Pendapat H.Zainul Busti dan H. Epreidi Basir yahya terungkap bahwa Syekh Muhammad Amin dikenal dengan istilah guru berjalan, pengertian dari guru berjalan.⁵³Pengertian adalah seseorang mengembara dengan mengajarkan islam. Syekh Muhammad Amin ini berdakwa dengan mendatangi tempat tinggal masyarakat, salah satu daerah

⁵³ Wawancara Dengan Bapak Abu Thalib, hari Rabu tanggal 06 Juli 2021, Jam 08:19, selaku keturunan Pangeran Arpan

yang dimasuki oleh syekh muhammad Amin adalah daerah Pasar Bawah kota Manna, sebagai bukti bahwa syekh Muhammad amin pernah menyebarkan islam di daerah Pasar bawah adalah dengan ditemukannya “Tapak”(tempat Tinggal) syekh Muhammad Amin dan di temukannya Masjid, yang di beri nama masjid Al- mannar, masjid ini merupakan masjid tertua yang ada di kabupaten bengkulu selatan. Namun pada saat kedatangan Belanda Arpan terpengaruh dengan politik gelar sebagai Pangeran Arpan, dan mulai saat itu Arpan mendai tangan para Belanda, yang bertugas memeras hasil pertanian para petani, dan hasilnya di storkan kepada Belanda. Rumah pangeran arapan tidak lagi dijadikan tempat mengaji oleh masyarakat namun menjadi rumah pertemuan para Belanda.

Dalam ketokohan Pangeran Arpan tidak hanya pada bidang keagamaan akan tetapi secara politik beliau juga memiliki posisi (*Dargaining Position*) yang cukup tinggi dalam berhadapan dengan pasukan kolonial Belanda.

Arpan mengembangkan Islam itu dari istri kedua yang bernama Raindu cik dayang(cing haji) waktu itu dia sudah naik haji dan mengmbangkan ajaran agama untuk suaminya yaitu Arpan istrinya itu belajar dari Banten. Mengikuti kegiatan ualama kiai dan tokoh-tokoh ulama bersama lainnya. Dalam hidup Pangeran Arpan juga aktif mengadakan aktivitas sosial damai serta sejahtera.⁵⁴ Pendidikan nilai-nilai budi pekerti dan luhur serta takut kepada kekusaan tuhan pencipta alam semsta, Arpan seorang sangat mengutamakan ajaran-ajaran kebersaman dan rasa

⁵⁴ Wawancara dengan bapak Aris Dian ,hari Senin tanggal 01 juli 2021, jam 14:00 , selaku cucu keturunan Pangeran Arpan

tolong-menolong dan keagamaan di masyarakat seperti Pangeran Arpan mengajarkan kegiatan tadarus Al-Qur'an dan mengajarkan tentang pentingnya ibadah shalat.⁵⁵

2. Mendirikan Sarana Ibadah bagi Masyarakat Desa

Arpan adalah sosok orang yang mementingkan rakyat dan tidak bisa melihat waraganya susah. Arpan terkenal dengan kegigihan dan kesungguhannya dalam bekerja, ia terkenal dengan sosoknya yang ramah, dan mudah bergaul. Rumahnya dijadikan tempat mengaji untuk anak-anak dan masyarakat Desa Karang Anyar. Pada akhirnya masyarakat mulai ramai berbondong kerumah arpan untuk belajar beribadah, dan Arpan mempunyai ide atau pemikiran membuat Masjid Al-Hidayah berdiri pada tahun 1892. Namun situasi dan perilaku pemimpin Hindia Belanda telah diketahui oleh Pangeran Arpan.⁵⁶ Dengan tidak bosan-bosannya Pangeran memberikan pengarahan terhadap seluruh rakyat di Semidang Alas, di setiap pertemuan keluarga kerajaan, tokoh masyarakat, para sesepu dan alim ulama serta seluruh masyarakat Semidang Alas agar tetap selalu waspada dan hati-hati serta jangan terlena dengan perilaku lunak pemerintahan Hindia Belanda. Karena sewaktu-waktu dan kapan saja ia dapat menyerang secara tiba-tiba dengan mempergunakan kesempatan atas kelemahan kita semua.

Selain mendirikan sarana ibadah dia juga mengajarkan tentang pendidikan nilai-nilai budi pekerti luhur serta takut kepada kekuasaan Tuhan Pencipta Alam semesta, kasih sesama manusia, hidup bergotong-royong dalam bermasyarakat

⁵⁵ Wawancara Dengan Bapak H . Muhamad , hari Rabu tanggal 06 Juli 2021, Jam 08:19, selaku ketua adat di semidang alas

⁵⁶ Wawancara Dengan Bapak Aries Diyan, hari Minggu tanggal 30 Agustus 2021, Jam 14:00, selaku keturunan cucu Pangeran Arpan.

itulah ajarang Pangeran Arpan kepada masyarakat di Semidang Alas sangat penting mengutamakan ajaran-ajaran kebersamaan dan keluhuran budi. Oleh karena itu di daerah Bengkulu Selatan pada khususnya terdapat banyak pemerintahan dalam bentuk kecil-kecil yang dipimpin oleh raja-raja pada waktu itu.⁵⁷ Seperti wilayah Semidang Alas yang terdiri atas Alas Barat dan Alas Timur yang menghimpunkan selalu menjadi kawasannya masing-masing. Disamping itu antara wilayah bagi setiap pemimpinnya selalu menjalani hubungan silaturahmi serta bekerja sama untuk kepentingan bersama. Hal ini terbukti dari masa kurun waktu 1982-1942, masing-masing Raja selalu bersatu padu dan selalu berkerja sama untuk melawan penjajahan. Dengan inilah telah tercermin dari dulu rasa persaudaraan yang kuat serta menjunjung tinggi adat istiadat setempat sampai ke anak cucunya di wilayah Semidang Alas dari seorang pemimpin wilayah pada waktu itu.

Masyarakat dan rakyat Semidang Alas kini tidak sempit lagi cakupannya namun sudah dapat membaur dengan daerah-daerah lain di luar Sumatera. Kini masyarakat dapat mengenyam hasil-hasil yang didapat selama ini. Walaupun sepejuh mereka sudah lanjut usia namun rasa hormat kepada bekas pemimpinnya tidak kurang sedikit. Kepemimpinan pemerintahan masa setelah kemerdekaan sudah bersifat nasional tidak lagi bersifat kedaerahan seperti masa-masa terdahulu. Namun sesuai kondisi dan usianya maka kepemimpinan secara bertahap dialihkan ke generasi-generasi berikutnya. Hanya saja perjuangan dalam

⁵⁷ Naskah Buku Bacaan, Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas, (tahun 1997)

mengisi kemerdekaan ini, berjuang untuk mencari ilmu pengetahuan dan mampu mengembangkan teknologi.

Beberapa bulan kemudian salam masa tahun 1942, hari ini Pangeran Arpan berjalan-jalan mengelilingi kampung halaman tempat kelahirannya. Dengan sambil memandang dan menatap langit yang biru. Lalu memandang sungai alas tanpa berkedip serasa ada perasaan batin yang begitu dekat seperti masa-masa lalu, mulai dari dalam kandungan sampai lahir, hingga dewasa sampai lanjut usia, udara sejuk suasana sedikit agak berubah. Perubahan ini atas kemajuan teknologi yang semakin maju. Tatanan dan kemajuan kampung sudah semakin tampak nyata. Ingin rasanya Pangeran Arpan lebih lama menikmati fenomena kemerdekaan ini. Namun apalah daya usia semakin tua sehingga kekuatan tubuh pun semakin lemah. Genap pada usia 89 tahun Pangeran Arpan telah merasakan firasat takkan lama lagi dia akan meninggalkan alam fana ini dengan segala kekurangan serta kelebihannya.⁵⁸

Sepulangnya dari menikmati fenomena kampung halamannya, tiba-tiba bada lesu dan akhirnya setelah mengucapkan beberapa kata baik pesan maupun penuturan bagi yang di tinggalkannya nanti. Akhirnya Pangeran Arpan tidur untuk selama-lamanya. Ia telah kembali ke asalnya menghadap Tuhan Yang Maha Kuasa. Demikian setelah akh tahun 1946 akhirnya Pangeran Arpan pun meninggal dunia.

⁵⁸ Naskah Buku Bacaan , Pangeran Arpan Alkisah Dari Semidang Alas, (tahun 1997)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik dan Sosial Keagamaan di Selum Tahun 1916-1942. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai. Dalam pada bidang politik pemerintahan yang menonjol terlihat saat Pangeran Arpan menjabat sebagai pasirah di Semidang Alas. Dalam penelitian kiprah Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan, memimpin wilayah Semidang Alas, menentang pemerintahan kolonialisme Belanda, menggerakkan perlawanan rakyat yang bersifat kedaerahan, menggerakkan perlawanan rakyat yang nasional, menentang kolonialisme Belanda melalui organisasi kepemudaan atau menjadi pasirah di Kecamatan Semidang Alas.

Pada bidang sosial dan keagamaan, kiprah Pangeran Arpan dalam bidang sosial kemasyarakatan, membangun dan memperkuat ikatan dan solisdaritas sosial masyarakat Semidang Alas, meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat di semidang Alas, berdirinya sarana pendidikan bagi masyarakat, merancang dan menetapkan hukum untuk menertibkan masyarakat, memberikan pemahaman tentang keagamaan, mendirikan sarana ibadah masyarakat desa.

B. Saran

Dari sederajat Kiprah pangeran arpan tersebut penulisan menyadari, bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnanaan. Oleh karena itu, keritik dan saran sangat berguna bagi penyusunan dan penyempurnan selanjutnya. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah

wawasan kesejatrahan dan ilmu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi kita semua.

Amin yaarabbalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhamad Santoso Soimin, 2016, *Mataram Dan Modernisme, Sejarah Politik Kolonialisme Dan Memperadabkan Nusantara*, (Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim)
- Arieto Hadi Sutopo dkk, 2010. *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan NVIVO*. (Jakarta : Kencana Prenada media group).
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Damsar, 2012. *Pengertian Sosiologi Politik*, Jakarta
- Haji Abdullah Siddik 1996. *Sejarah Bengkulu 1500-1990*, Jakarta Balai Pustaka
- Marijan Kacung, 2019. *Sistim Politik Indonesia*, Jl. Tandra Raya No. 23, Jakarta
- Nata, Abuddin, 2016. *Sejarah Sosial Intelaktual Islam, PT Raja Grafindo, Sejarah Islam di Bengkulu abad ke XX M (Melacak Tokoh Agama, Masjid dan Lembaga [organisasi] Islam) Bengkulu*,
- Nur Sayyid Santoso Kristeva, (2015), *Sejarah Ideologi Dunia*, Yogyakarta
- Liliwori Alo, 2018. *Gerakan Sosial Dan Budaya*, Malang
- Muhaadjri, Noeng, 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, yogyakarta
- Nurmansyah, dkk. 2019. *Pengertian antropologi*. Bandar lampung : CV. Anugrah Utama Raharja.
- Rohimin dkk, 2017. *Masuk Dan Perkembangan Islam Di Provinsi Bengkulu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiyanto, Agus, 2015. *Gerakan Sosial Masyarakat Bengkulu Abad XIX*, Yogyakarta: Ombak.
- Setiadi, ddk, 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Sumber : Kabupaten Seluma. 2012 Badan Pusat Statistik (BPS)
- Sirajuddin Aly, 2018. *Pemikiran Politik Islam*, jakarta
- Sri Wintala Achmad, 2018. *Sejarah Perang Kerajaan-Kerajaan Di Nusantara*, Yogyakarta
- Sriyani, 2020. *Perubahan Sosial Budaya*, Jl. Sumedang No 319, (Malang)

Suyuthi Pulungan, 2019. *Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*, jl. Sawo Raya No. 18 Jakarta.

Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),

Wirawan ,2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradikma*, Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun-Jakarta.

Yatim Badri,1999. *Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci Tahun 1800-1925*, Jakarta,

Dian Aries, 1997. *Naskah Buku Bacan,Pangeran Arpan (Alkisah Dari Semidang Alas) Kabupaten Bengkulu Selatan*

L

A

P

I

R

A

N

Bukti Peninggalan Pangeran Arpan Pada Bidang Politik Pemerintahan Dan Sosial Keagamaan tahun 1916-1942

Lampiran Dokumen

Ada beberapa peninggalan-peninggalan dari Pangeran Arpan semasa di hidup
yaitu:

1. Rumah Pangeran Arpan



Gambar 2.2

Rumah Pangeran Arpan



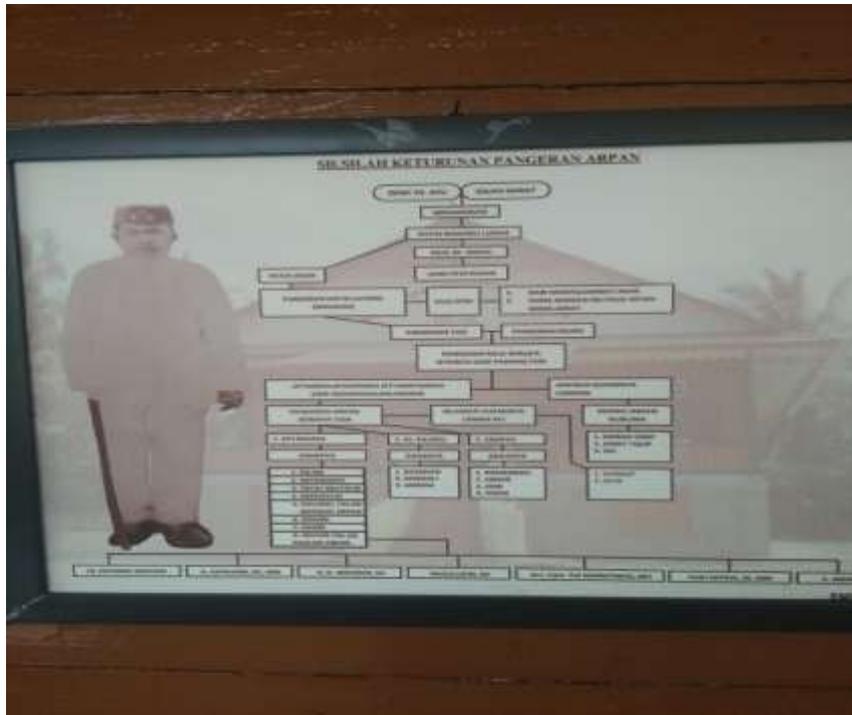
Gambar 3.3

Keris peninggalan Pangeran Arpan



Gambar 4.4

Besluit pengahrgaan Pangeran Arpan



Gambar 5.5

Silsilah keturunan Pangeran Arpan



Gambar 6.6

Makam keluarga Pangeran Arpan



Gambar 7.7

Makam Pangeran Arpan



Gambar 8.8

Wawancara Dengan Bapak Aries Diyan, Minggu 30 Mie 2021, Jam 14:00

WIB, Keterangan Salah Satu Keturunan Pangeran Arpan



Gambar 9.9

Wawancara dengan Nenek Suna (84), pada hari Jum'at 04 September 2020,

Jam 14:00 WIB, keterangan salah satu keturunan Pangeran Arpan

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaannya sebagai berikut:

A. Biografi Pangeran Arpan

1. Bagaimana silsilah keluarga Pangeran Arpan?
2. Bagaimana sejarah kehidupan keluarga atau perkawinan Pangeran Arpan?
3. Apa bukti peninggalan Pangeran Arpan di Desa Karang Anyar?

B. Kiprah Pangeran Arpan pada bidang politik pemerintahan

1. Bagaimana kiprah politik Pangeran Arpan di Desa Karang Anyar?
2. Bagaimana proses pelantikan Pangeran Arpan mejadi Belira (Pasirah)?
3. Apa saja upayah Pangeran Arpan dan pada saat beliau mejabat sebagai Belira (Pasirah)?
4. Apa saja peran politik Pangeran Arpan pada masa kolonial Belanda?
5. Bagaimana keterlibatan Pangeran Arpan dalam menentang kolonialisme Belanda?

C. Kiprah Pangeran Arpan pada bidang sosial keagamaan

1. Bagaimana kiprah Pangeran Arpan dalam pandang masyarakat Desa Karang Anyar?
2. Bagaimana pengaruh positif Pangeran Arpan terhadap masyarakat Desa Karang Anyar?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan Pangeran Arpan untuk memajukan masyarakat desa karang anyar saat beliau menjadi Belira (Pasirah)?

4. Bagaimana kiprah Pangeran Arpan dalam bidang keagamaan di tengah masyarakat Desa Karang Anyar?
5. Bagaimana kiprah Pangeran Arpan dalam bidang pendidikan keagamaan di desa Karang Anyar?

DAFTAR INFORMAN

| No | Nama | Alamat | Umur |
|----|----------------------|--|----------|
| 1. | Kaharudin | Jln. Lalu Lintas Sumatra, Desa Tedunan, Kce. Semidang Alas Maras (Keturunan Pangeran Arpan) | 92 tahun |
| 2. | Abu Thalib | Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar, Kce. Semidang Alas Maras (Keturunan Pangeran Arpan) | 96 tahun |
| 3. | Ratnawati | Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar, Kce. Semidang Alas Maras (Keturunan Pangeran Arpan) | 81 tahun |
| 4. | Subiati | Jln. Lalu Lintas Sumatra, Desa Tedunan, Kce. Semidang Alas Maras (Anak Menantu Pangeran Arpan) | 76 tahun |
| 5. | Suna | Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar, Kce. Semidang Alas Maras (Anak Menantu Pangeran Arpan) | 74 tahun |
| 6. | Aries Dian, SH. M.Pd | Jln. Transos Bena Ratu. Kce. Kaur Tengah, Kab. Bengkulu Selatan. (Cucu/Cicit) | 56 tahun |

| | | | |
|----|---------------|--|----------|
| 7. | Zainal Asikin | Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar,Kce. Semidang Alas Maras (Cucu(Cicit)/Kepala Desa) | 53 tahun |
| 8. | H. Muhamad | Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar,Kce. Semidang Alas Maras, | 83 tahun |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dita Nopita Sari
NIM : 1711430022
Jurusan/Prodi : Adab/Sejarah Paradaban Islam
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang politik Dan Sosial Keagamaan di Seluma Tahun (1916-1942)

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19 % pada tanggal 11 bulan Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

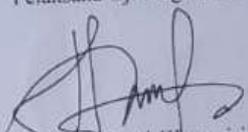
Mengetahui,

Art. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP-196901101996032002

Bengkulu, 11 januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Jurusan Adab


Abdul Aziz Al-Khumairi, M.Hum



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Telp(0736)51276, Fax(0736)5117-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DITA NORITA SAFI

NIM : 1911450022

Jurusan / Prodi : Sejarah Peradaban Riam

| No | Hari/Tanggal | Judul Skripsi | Penulis Skripsi | Penguji | Tanda Tangan/Paraf Penguji |
|----|--------------------|--|-------------------|--|----------------------------|
| 01 | Selasa / 09 / 2020 | kontribusi sosial masyarakat Bengkulu sebagai karsetoran tahun 1975-1985 | Winda Oktiani | 1. Drs. Saibans, P.H., M.A. 2. X. Maswita, M.P. | 2 W |
| 02 | Selasa / 08 / 2020 | Dinamika Pondok Pesantren Darunaga Pektahun Bengkulu Utara th. 1999-2019 | Fafi Lili Fariqoh | 1. Dr. Sunirwan, M.P. 2. Armin Tedj, M.P. | 2 V. |
| 03 | Jumat / 07 / 2020 | Kiprah tokoh muslim Hamid Sidiqul Haidari Samad Dikabupaten Bengkulu Selatan | Wanda | 1. Mariani, M. Hum 2. H. A. Farhan | 2 S |
| 04 | Kamis / 21 / 2021 | Kebudayaan Islam diiringi kebangkitan Aceh XVII-XIX | Fenny Desmi W | 1. Marizam M. Hum 2. Abinadi abas | 2 M |
| 05 | Senin / 03 / 2021 | Kiprah tokoh Achmad Marzuki (Panglima dua) dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Sumatera Selatan | Oki Erian S | 1. Erlaneta, M. Ag 2. M. H. A. Farhan | 2 M |
| 06 | Raw / 07 / 2021 | Perjuangan dan perjuangan Kacamatan Katakam Th. 1950-2014 | Marta Feronita P | 1. Erlaneta, M. Ag 2. M. H. A. Farhan | 2 M |
| 07 | | | | 1. 2. | 1. 2. |
| 08 | | | | 1. 2. | 1. 2. |

Catatan :

Skripsi dapat diujikan apabila penulisan telah menghadiri ujian managhosah sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali
 Buku kehadiran mengikl ujian managhosah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendstrib ujian managhosah

An Dekan

Kliah Jurusan

Muhammad M. Hum

NIP. 1971 022 1999032001



PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS
DESA KARANG ANYAR

Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kode Pos 38575

SURAT KETERANGAN
Nomor : 250/SK/KD/KA/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ZAINAL ASIKIN**
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Karang Anyar Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **DITA NOPITA SARI**
NPM : 1711430022
Program Studi : Adab/ Sejarah Peradapan Islam
Fakultas : Ushuluddin
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma terhitung dari tanggal 01 Juli s/d 01 Agustus 2021 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"KIPRAH PANGERAN ARPAN PADA BIDANG POLITIK DAN SOSIAL KEAGAMAAN DI SELUMA TAHUN 1916-1942".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Anyar, 01 Agustus 2021
Kepala Desa





**PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS
DESA KARANG ANYAR**

Jln. Pangeran Arpan Desa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras Kode Pos 38573

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 244/200/KD/KA/SIP/VII/2021

Berdasarkan dengan surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : 2211/In.11/F.III/PP.00.9/06/2021 perihal Surat Izin Penelitian di Desa Karang Anyar, pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan izin Penelitian kepada :

Nama : **DITA NOPITA SARI**
NPM : 1711430022
Program Studi : Adab/ Sejarah Peradapan Islam
Fakultas : Ushuluddin

Untuk melaksanakan penelitian di Desa Karang Anyar Kecamatan Semidang Alas Maras kabupaten Seluma. Dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "**Kiprah Pangeran Arpan Pada Bidang Politik dan Sosial Keagamaan di Seluma Tahun 1916-1942**". Dengan waktu penelitian 01 Juli 2021 sampai 01 Agustus 2021.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Karang Anyar
Pada Tanggal 21 Juli 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2211/In.11/F.III/PP.00.9/06/2021 29 Juni 2021
Lampiran : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Karang Anyar
di-
Desa Karang Anyar

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya izin penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Dita Nopita Sari
NIM : 1711430022
Jurusan/ Prodi : Adab/ Sejarah Peradaban Islam
Semester : VIII (Delapan)
Waktu Penelitian : 01 Juli 2021 – 01 Agustus 2021
Judul : KIPRAH PANGERAN ARPAN PADA BIDANG POLITIK DAN SOSIAL KEAGAMAAN
DI SELUMA TAHUN 1916-1942
Tempat Penelitian : Desa Karang Anyar Kabupaten Seluma

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan I,

Suryani



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dita Nopita Sari Pembimbing : Refileli MA
NIM : 1711430022 judul skripsi : kiprah pangeran arpan pada
jurusan : Adab Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan
program studi : Sejarah Peradapan Islam Di Seluma Tahun 1916-1942

| No. | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------------|--|--|------------------|
| 6 | Kemis 1/7 2021 | Boas W Hamil w/w way cara belum ada | Hamil w/w di per jelaskan dg sapa? (w/w way) | |
| 7 | Jumat 23/8 2021 | Hamil peneli tia belu plas | di per bali | |
| 8 | Jumat 29/10 2021 | Aec | w/w lain di leghapi | |

Bengkulu, 1 November 2021

Mengetahui:
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab,

Maryam, M. Hum
NIP. 197210221999032001

Pembimbing II

Refileli, MA
NIP. 196705252000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dita Nopita Sari Pembimbing : Refileli MA
NIM : 1711430022 judul skripsi : kiprah pangeran arpan pada
jurusan : Adab Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan
program studi : Sejarah Peradapan Islam Di Seluma Tahun 1916-1942

| No. | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----|---------------------|---|--|------------------|
| 4 | Jum'at 10/6 2021 | BAB II dan BAB III | Pemau bahan buku referensi my & Tambah | |
| 5 | Senin 21/6 2021 | BAB II-III kata 2 dda kalimat ban yah berulang ulang. | di perbaiki sampai bab II dan III | |

Bengkulu, 1 November 2021

Mengetahui:
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab,

Maryam M. Hum
NIP. 197210221999032001

Pembimbing II

Refileli, MA
NIP. 196705252000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dita Nopita Sari Pembimbing : Refileli MA
NIM : 1711430022 judul skripsi : kiprah pangeran arpan pada
jurusan : Adab Bidang Politik Dan Sosial Keagamaan
program studi : Sejarah Peradapan Islam Di Seluma Tahun 1916-1942

| No. | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------------|--|-----------------------------|------------------|
| 1 | Senin 3/5 2021 | Perbaiki pro posal | di perbaiki | |
| 2 | Senin 24/5 2021 | Penulisan yg kurang jelas, sislomatiker Paragraf di sebaikkan. | di perbaiki | |
| 3 | Kamis 10/6 2021 | Pengapurn Potnot nya belum jelas | tambahkan buku referensi | |

Bengkulu, 1 November 2021

Mengetahui:
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab,

Maryam, M. Hum
NIP. 197210221999032001

Pembimbing II

Refileli, MA
NIP. 196705252000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171

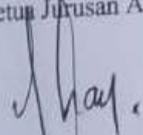
BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dita Nopita Sari Pembimbing : Emzinetri, M.Ag
NIM : 1711430022 judul skripsi : Kiprah Pangeran Arpan Pada
Jurusan : Adab Bidang Politik dan Sosial Keagamaan
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam Di Seluma Tahun 1916-1942

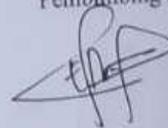
| No. | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----|--------------------|------------------|--|------------------|
| 3 | Rabu 08/10/2021 | Bab III | - Perbaiki penulisan biografi, tambahkan sub ^o dan uraian ts siminta - Tambah data ts siminta u/hi nasy - kpi biografi - lengkapi sitirile est - Perbaiki bab III | sk |
| 4 | Rabu 23/10/2021 | Bab III-IV | - Perbaiki bab III - Perbaiki bab IV, lengkapi penulisan & pengut per hal wawancara - Tambah data wawancara dan dukung ts simint | sk |

Bengkulu, 23 Januari 2021.

Mengetahui:
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab,


Marvam, M. Hum
NIP. 197210221999032001

Pembimbing I



Emzinetri, M.Ag
NIP. 197105261997032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dita Nopita Sari Pembimbing : Emzinetri, M.Ag
NIM : 1711430022 judul skripsi : Kiprah Pangeran Arpan Pada
Jurusan : Adab Bidang Politik dan Sosial Keagamaan
Program Studi : Sejarah Peradapan Islam Di Seluma Tahun 1916-1942

| No. | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------------|-------------------|---|------------------|
| 1. | Senin 10/2021 /9 | Perbaiki proposal | - Perbaiki daftar Daftar Isi arahian - Perbaiki rumusan dan batasan masalah - Tambah buku rujukan - Perbaiki teknik penulisan & penyus- tipan | sk |
| 2. | Kam 15/10 /2021 | Bab I- Bab II | - Perbaiki Bab I Sesuai saran - Perbaiki Bab II tambah sub 3.2 similitudo - Perbaiki teknik penulisan, batasan penyusunan | sk |

Bengkulu, 23 Januari 2021

Mengetahui:
An. Dekan FUAD
Ketua Jurusan Adab,

Marwan, M. Hum
NIP. 197210221999032001

Pembimbing

Emzinetri, M. Ag
NIP. 197105261997032002

skripsi dita

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 9% |
| 2 | ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 4 | docplayer.info Internet Source | 2% |
| 5 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | 1% |
| 7 | repository.uinbanten.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | sp2010.bps.go.id Internet Source | 1% |
| 9 | www.infosarjana.com Internet Source | 1% |

RIWAYAT PENULIS



Dita Nopita Sari merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Rosdi dan Ibu Rau Sangkut yang lahir di Desa Talang Beringin Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Pada Tanggal 30 Maret 1999. Penulis memiliki saudara kandung yang bernama Candra Efriadi. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 47 Seluma. Selanjutnya pendidikan menengah pertama di SMPN 19 Seluma dan pendidikan menengah atas di SMAN 05 Seluma. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di UNIFAS Bengkulu dengan mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah(FUAD). Selama menempuh pendidikan di UNIFAS Bengkulu penulis pernah bergabung dalam organisasi PMII pada tahun 2018. Selain itu penulis juga pernah mengikuti Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam (HMPS-SPI) masa bakti 2018-2020.